

**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
ORGANISASI (SIMO) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
KANTOR PUSAT PUSKOPCUINA MENGGUNAKAN MODEL
*DELONE AND MCLEAN***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana (S1)

AGATA FEBRI ETALISTI

NIM : 19240145

UNIVERSITAS

**Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika**

Jakarta

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agata Febri Etalisti
NIM : 19240145
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: "**Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model DeLone and McLean.**" adalah asli dan merupakan hasil karya sendiri (bukan jiplakan), dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik apapun sebelumnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa Skripsi pada Program Sarjana yang telah saya buat tersebut adalah bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku di Universitas Bina Sarana Informatika.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



Agata Febri Etalisti

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agata Febri Etalisti
NIM : 19240145
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul "**Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model DeLone and McLean.**" merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil Riset pada :

Nama Instansi : PUSKOPCUINA
Alamat Instansi : Jl. Perdana No.86a, Parit Tokaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121
Waktu Pelaksanaan : 15 Maret – 30 Mei 2025
Melalui Alamat Website : <https://puskopecuina.org/>

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Juni 2025
Yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agata', is written over a horizontal line.

Agata Febri Etalisti
NIM : 19240145

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

12/08/2025, 15:26

kampusonline.bsi.ac.id/paniti4u_cetak_ijazah/cetak_surat_pernyataan/19240145

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Agata Febri Etalisti
NIM : 19240145
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik dan Informatika
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Kesuksesan Sistem Infromasi Manajemen Organisasi (Simo) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat Puskopcuina Menggunakan Model Delone And Mclean

Telah dipertahankan pada periode 2025-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Komputer (S.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 12 Agustus 2025

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Agustiena Merdekawati, S.T., M.Kom.



Pembimbing II : Yuri Yuliani, M.Kom.



DEWAN PENGUJI

Penguji I : Sismadi, ST, M.Kom.



Penguji II : Ibnu Akil, M.Kom.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model *DeLone and McLean***” adalah hasil karya tulis Agata Febri Etalisti dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau penyajian isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:


Nama : Agata Febri Etalisti
Alamat : Jl. Parit Pangeran Kompleks Pondok Pangeran 3 Blok J No 22
No. Telp : 082152403006
E-mail : agatetha@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 19240145
 Nama Lengkap : Agata Febri Etalisti
 Dosen Pembimbing II : Yuri Yuliani, M.Kom
 Judul Skripsi : Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model *DeLone and McLean*

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasa	Paraf Dosen Pembimbing II
1	12 April 2025	Bimbinganan Perdana	Yy
2	27 April 2025	Revisi BAB I	Yy
3	10 Mei 2025	Revisi BAB I	Yy
4	15 Mei 2025	Acc BAB I & Revisi BAB II	Yy
5	20 Mei 2025	Acc BAB II	Yy
6	13 Juni 2025	Revisi BAB III	Yy
7	15 Juni 2025	Revisi BAB III	Yy
8	16 Juni 2025	Acc BAB III	Yy
9	18 Juni 2025	Revisi BAB IV	Yy
10	19 Juni 2025	Acc BAB IV	Yy

Catatan untuk Dosen Pembimbing Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 12 April 2025
- Diakhiri pada tanggal : 19 Juni 2025
- Jumlah pertemuan bimbingan : 10 kali bimbingan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II



Data Elektronik Digital
Yuri Yuliani
2025-07-04 08:14:25

(Yuri Yuliani, M.Kom)

PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

*“Mintalah Maka Akan Diberikan kepadamu, Carilah, Maka Kamu Akan Mendapatkan,
Ketoklah, Maka Pintukan Akan Dibukakan Padamu”*

(Matius 7:7)

“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”

(Amsal 23:18)

“Tetaplah Berdoa”

(1 Tesalonika 5:17)

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ibu saya yang amat saya sayangi ibu Helaria Mariana yang senagntiasa yang selalu berusaha menjadi peran sebagai ibu sekaligus ayah dalam hidupku dan memberikan segala hal terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih sudah menjadi ibu yang kuat dan bisa memberikan pendidikan buat anak-anaknya hingga bisa mendapatkan gelar.
2. Nenek dan Kakek yang paling saya sayangi terimakasih selalu mendoakan cucu mu ini tanpa beliau mungkin saya tidak bisa sampai di titik ini bilau yang selalu membuat saya semangat dan tidak putus asa untuk hidup dan melanjutkan pendidikan ini.
3. Ucu saya yang paling saya sayangi Lusinalia orang yang selalu menjadi tempat curhatan saya membuat saya selalu bersemangat dan tetap berjuang.
4. Adikku Monika Julia Efata dengan hadirnya seorang adik yang membuat saya berfikir harus tetap bersemangat dan saya berterimakasih selalu ada disaat senang ataupun sedih menjadi tempat curhatan.
5. Om dan Tante terimakasih atas semua yang sudah diberikan kepada saya tanpa beliau mungkin saya tidak bisa sampai dititik sekarang ini dan untuk keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya.
6. Untuk Ibu Dosen pembimbing saya terimakasih sudah membimbing saya selama berjalanya skripsi ini tanpa bimbingan beliau mungkin saya tidak bisa sampai dititik sekarang ini.
7. Untuk diri saya sendiri, terimakasih banyak sudah mampu berjuang sampai sejauh ini, sudah mampu menjadi sekuat ini dengan selalu tidak pantang menyerah untuk sampai pada di titik ini yang di nantikan, terimakasih sudah mampu menyelesaikan semuanya dengan baik.
8. Untuk teman-teman seperjuangan dan sahabat saya terimakasih atas doa dan dukungannya.
9. Terakhir untuk almamater Universitas Bina Sarana Informatika.

Tanpa mereka,

Aku dan karya ini tak akan pernah ada

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha-Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil sebagai berikut, “**Analisis Kesuksesan Sistem Informasi manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model *DeLone and McLean***”, yang merupakan salah satu syarat kelulusan di Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulis Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom., M.M., M.Pd, Selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Teknik dan Informatika
3. Ketua Program Studi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Agustiena Merdekawati, ST, M.Kom selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan arahan disetiap pengerjaan Skripsi hingga selesai.
5. Ibu Yuri Yuliani, M.Kom selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan setiap pengerjaan Skripsi hingga selesai.
6. Staff/karyawan/dosen dilingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Bapak Agustinus Alibata, S.PD, M.SI Selaku Ketua Pengurus Kantor PUSKOPCUINA yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan riset di Kantor PUSKOPCUINA.

8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
9. Rekan-rekan mahasiswa kelas 19.8AD.07

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.



ABSTRAK

Agata Febri Etalisti (19240145), Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Metode *DeLone and McLean*

Penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) yang digunakan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA sebagai objek penelitian. Permasalahan yang diangkat adalah sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung kinerja karyawan, mengingat keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga kualitas informasi, layanan, dan kepuasan pengguna. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean* dengan enam variabel utama, yaitu System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, dan Net Benefit. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarikan kepada 37 responden di lingkungan Kantor Pusat PUSKOPCUINA dan dianalisis menggunakan teknik Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel System Quality, Information Quality, dan Service Quality berpengaruh positif dan signifikan terhadap User Satisfaction dan Use. Selanjutnya, User Satisfaction terbukti berpengaruh terhadap peningkatan Net Benefit yang mencerminkan perbaikan kinerja karyawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMO di PUSKOPCUINA telah berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas kinerja karyawan serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Organisasi, PUSKOPCUINA, Model DeLone and McLean, Partial Least Square, Kinerja Karyawan

UNIVERSITAS

ABSTRACT

Agata Febri Etalisti (19240145), Analysis of the Success of the Organizational Management Information System (SIMO) on Employee Performance at the PUSKOPCUINA Head Office Using the DeLone and McLean Method

This study focuses on the Organizational Management Information System (SIMO) implemented at the Head Office of PUSKOPCUINA as the research object. The main problem addressed is to what extent the system supports employee performance, since the success of an information system is not only determined by technological aspects but also by information quality, service quality, and user satisfaction. To address this issue, the research applies the DeLone and McLean Information System Success Model, which consists of six key variables: System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, and Net Benefits. The research method employed is a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to employees at the Head Office of PUSKOPCUINA and analyzed using the Partial Least Square (PLS) technique. The results indicate that System Quality, Information Quality, and Service Quality have a positive and significant influence on User Satisfaction and Use. Furthermore, User Satisfaction has a significant impact on Net Benefits, which reflects improvements in employee performance. Thus, it can be concluded that the implementation of SIMO at PUSKOPCUINA has successfully contributed to enhancing employee performance effectiveness and supporting the organization's overall objectives.

Keywords : Organizational Management Information System, PUSKOPCUINA, DeLone and McLean Model, Partial Least Square, Employee Performance.

UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	vi
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.2.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.2.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.3 Penelitian Terdahulu.....	6
1.4 Gambaran Metode Usulan.....	9
1.5 State of The Art (Kebaruan).....	10
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	13
2.1 Kerangka Penelitian.....	13
2.2 Objek Penelitian	22
2.3 Populasi dan Sampel.....	23
2.4 Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
3.1.1 Profil PUSKOPCUINA	28
3.1.2 Sejarah dan Perkembangan Aplikasi SIMO	29

3.2	Karakteristik Responden	38
3.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
3.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
3.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
3.2.4	Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan	41
3.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	42
3.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
3.3.1	Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem	44
3.3.2	Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Informasi	44
3.3.3	Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Layanan	45
3.3.4	Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan.....	46
3.3.5	Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan	47
3.3.6	Analisis Deskriptif Variabel Manfaat Bersih.....	48
3.4	Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	48
3.4.1	Uji Validasi Konvergen	49
3.4.2	Uji Validasi Diskriminan	50
3.4.3	Uji Nilai Path Coefficient	53
3.4.4	Uji Reliabilitasi	54
3.4.5	Uji Average Variance Extracted (AVE)	55
3.5	Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	56
3.5.1	Uji Nilai R-Square (R^2).....	57
3.5.2	Uji Predictive Relevance (Q^2)	58
3.5.3	Uji Nilai f^2	59
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	60
3.6	Pembahasan Tingkat Kesuksesan.....	62
BAB IV PENUTUP		67
4.1	Kesimpulan.....	67
4.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		73
SURAT KETERANGAN RISET		74
BUKTI PUBLIKASI.....		75
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME		76
LAMPIRAN		77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Tahap Kerangka Penelitian.....	13
Gambar II.2 Perancangan Model Penelitian	17
Gambar III.3 Struktur Organisasi Majemen.....	29
Gambar III.4 Menu-Menu Kegiatan dalam Aplikasi SIMO	31
Gambar III.5 Menu Utama (Dashboard).....	34
Gambar III.6 Menu Publikasi.....	34
Gambar III.7 Menu Kegiatan	35
Gambar III.8 Menu Anggota CU	36
Gambar III.9 Menu Organisasi	37
Gambar III.10 Menu Tata Kelola.....	38
Gambar III.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Gambar III.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Gambar III.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Gambar III.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	42
Gambar III.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	43
Gambar III.16 Hasil Pengolahan Data SMART-PLS 4	49
Gambar III.17 Hasil Uji Bootstrapping.....	60



DAFTAR TABEL

Table II.1 Hipotesis Penelitian.....	17
Table II.2 Variabel Kualitas Sistem (System Quality).....	24
Table II.3 Variabel Kualitas Informasi (Information Quality).....	24
Table II. 4 Variabel Kualitas Layanan (Service Quality)	25
Table II.5 Variabel Penggunaan (Use).....	25
Table II.6 Variabel Kepuasan Pengguna (User Satisfaction).....	26
Table II.7 Variabel Manfaat Bersih (Net Benefits).....	26
Table III.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Table III. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Table III.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Prndidikan	41
Table III.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	41
Table III.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	42
Table III.13 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem	44
Table III.14 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Informasi.....	45
Table III.15 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Layanan	46
Table III.16 Analisis Deskriptif Variabel Pengguna.....	46
Table III.17 Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan	47
Table III.18 Analisis Deskriptif Variabel Manfaat Bersih.....	48
Table III.19 Hasil Uji Validasi Konvergen	49
Table III.20 Hasil Uji Validasi Diskriminan.....	51
Table III.21 Hasil Uji Nilai Path Coefficient	53
Table III.22 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Table III.23 Uji Average Variance Extracted (AVE)	56
Table III.24 Hasil Uji Nilai R-Square (R ²)	57
Table III.25 Hasil Uji Nilai f ²	59
Table III.26 Hasil Uji Hipotesis	61

UNIVERSITAS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1. Dokumentasi Hasil Kuesioner.....	77
Lampiran A 2. Dokumentasi Observasi Pengumpulan Data	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, khususnya dalam dunia bisnis dan organisasi. Menurut (Sari, 2023), Teknologi Informasi merupakan suatu komponen penting dalam mengelola data, informasi, dan komunikasi diberbagai sektor. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan *Credit Union* (CU) atau koperasi saat ini yang turut serta dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. CU adalah perusahaan yang dimiliki sekelompok orang yang berdedikasi mempercayai dalam komunikasi yang bersatu dan berkomitmen untuk menyimpan diantara mereka dengan suku bunga yang wajar serta fokus pada produk dan kesejahteraan (Manggu & Beni, 2022). Prinsip *Credit Union* (CU) meliputi komunikasi yang terbuka dan transparan, tata kelola yang demokratis, pengembangan ekonomi, pendidikan dan pelatihan, kerja sama, dan pelayanan kepada masyarakat.

PUSKOPCUINA merupakan lembaga koperasi yang menaungi beberapa CU (*Credit Union*) yang ada di Indonesia, PUSKOPCUINA ini terletak di Jl. Perdana No.86a, Parit Tokaya, Kec. Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121. PUSKOPCUINA telah menyesuaikan diri dengan melakukan investasi teknologi informasi yang bernama Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) pada proses administrasinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agustinus Alibata selaku ketua pengurus PUSKOPCUINA, Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) digunakan untuk pendaftaran peserta pelatihan karyawan, Pengelolaan data perkembangan *Credit Union*, memasukkan dan memantau data perkembangan seluruh CU yang berada di bawah naungan PUSKOPCUINA,

menghubungkan berbagai data dari *Credit Union* yang tersebar di berbagai wilayah, pembuatan laporan terkait kinerja dan perkembangan *Credit Union* (CU) untuk pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi performa *Credit Union* (CU).

Pusat Koperasi *Credit Union* Indonesia (PUSKOPCUINA), implementasi SIMO menjadi hal yang penting langkah strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi dan sumber daya organisasi. Sebagai lembaga yang menaungi *Credit Union* se-Indonesia, PUSKOPCUINA membutuhkan sistem informasi yang andal untuk mengoordinasikan aktivitas dan kegiatan, memonitor kinerja, serta memastikan layanan yang berkualitas bagi unit pelayanan dan anggotanya. Meskipun investasi teknologi informasi telah dilakukan, pengecekan terhadap kesuksesan implementasi SIMO dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di Kantor PUSKOPCUINA belum dilakukan secara mendalam untuk lebih mengetahui tingkat kesuksesan sistem SIMO tersebut. Tanpa evaluasi yang komprehensif, organisasi tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah investasi yang telah dilakukan memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dan sejauh mana sistem tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas sistem yang telah di implementasikan dan sejauh mana sistem tersebut memberikan manfaat dan keuntungan yang nyata bagi organisasi, evaluasi sistem ini sangat penting dikarenakan sangat berpengaruh besar bagi pengguna sistem tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2020), Mengukur kesuksesan Sistem Informasi Manajemen *Amazing Report Media Integration (ARMI)* Pada Cv Skipperwebs Dengan *Model Delone and Mclean* termodifikasi berhasil menggunakan. Model *DeLone and McLean* dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner kepada 49 responden menggunakan teknik total sampling. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki dampak yang besar terhadap kepuasan pengguna, namun kualitas layanan tidak, sementara kualitas layanan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Lebih lanjut, kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, menunjukkan bahwa kesuksesan implementasi *Amazing Report Media Integration (ARMI)*, yang diukur melalui peningkatan manfaat bersih, bergantung pada kepuasan pengguna. Peningkatan kualitas informasi dan sistem, sebagai hasilnya, menjadi faktor penentu dalam meningkatnya kepuasan pengguna (Manggu & Beni, 2022), mengenai Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan oleh KSIP CU Servian Kota Kupang yang menggunakan sistem SIKOPDIT *ONLINE*. SIKOPDIT *ONLINE* ini berhasil menjadikan pekerjaan karyawan lebih efisien dan efektif. Sementara itu penelitian mengenai Analisis Faktor Kesuksesan Aplikasi Esales Apotek Mutiara Dengan *Model Delone and Mclean* yang dilakukan oleh (Salsabilla et al., 2020), dengan mengisi kuesioner untuk mendapatkan data, kuesioner dibagikan melalui *online Google Form*, variabel yang dipakai itu menggunakan skala *likert* menggunakan 5-poin, data penelitian yang sudah didapat kemudian di proses dan diuji melalui *Structural Equation Modeling (SEM)* karena dianggap mampu menganalisis variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *System Quality, Information Quality, dan Service Quality* berpengaruh dalam mendukung kesuksesan aplikasi eSales.

Model *DeLone and Mclean* telah diakui secara luas sebagai kerangka kerja utama. Model *DeLone and Mclean* terdiri dari enam elemen saling berhubungan yang harus diperhatikan terhadap penilai sistem informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih. Sering disebut Model *DeLone and McLean*, model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean* adalah suatu sistem kerja yang banyak dipergunakan

untuk menilai efisiensi sistem informasi dalam suatu organisasi. Model *DeLone and McLean* telah digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan layanan sistem informasi di berbagai institusi. Dengan menggunakan model ini, PUSKOPCUINA dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efektivitas SIMO dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Evaluasi terhadap kesuksesan implementasi SIMO di PUSKOPCUINA menjadi urgen untuk dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, investasi dalam sistem informasi memerlukan sumber daya yang signifikan, sehingga perlu diketahui apakah investasi tersebut memberikan hasil yang sepadan. Kedua, sebagai organisasi yang menaungi banyak *Credit Union* di Indonesia, PUSKOPCUINA memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan sistem yang digunakan dapat mendukung koordinasi dan pelayanan yang optimal. Ketiga, dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, efisiensi dan efektivitas operasional menjadi kunci keberhasilan organisasi, dan sistem informasi yang sukses dapat menjadi faktor penentu dalam hal ini. Selain itu, evaluasi kesuksesan SIMO juga penting untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut, sehingga PUSKOPCUINA dapat terus meningkatkan kualitas sistem dan layanan yang diberikan kepada anggota dan *stakeholder* lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan SIMO dan dampaknya terhadap kinerja karyawan, PUSKOPCUINA dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada analisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA dengan menggunakan Model *DeLone and McLean*. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang sistem informasi manajemen, khususnya dalam konteks koperasi dan *Credit Union* di Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi PUSKOPCUINA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang diimplementasikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti akan menguraikan tujuan dan manfaat dari penelitian skripsi ini. Tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi manajemen organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA menggunakan Model *DeLone and McLean*. Model ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan SIMO berdasarkan enam dimensi, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dirasakan.

Maksud tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMO di PUSKOPCUINA berdasarkan model *Delone and McLean*.
3. Menganalisis dampak implementasi SIMO terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA.
4. Merumuskan rekomendasi strategi untuk pengembangan dan perbaikan SIMO gunanya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional PUSKOPCUINA.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak yang terlibat, berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi penulis, yaitu:
 - a. Salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (SI) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, mengembangkan ilmu, dan mengasah kreativitas.
2. Bagi PUSKOPCUINA, yaitu:
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) telah diterapkan di PUSKOPCUINA.
 - b. Sebagai dasar pengambilan keputusan berkait pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) telah diterapkan di PUSKOPCUINA.
3. Bagi pembaca yaitu menyediakan referensi dan studi kasus dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dan kinerja karyawan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2022), menganalisis tingkat kesuksesan Sistem Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi yang pada saat ini sistemnya belum meningkatkan penggunaan kepuasan sistem informasi manajemen, banyak pengguna mengeluh seperti terhadap pengelolaan akademik, pengembangan sistem yang akan datang perlu didasarkan pada perspektif pengguna, untuk mengembangkan sistem tersebut menggunakan model *DeLone and McLean*, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 334

sampel responden mahasiswa aktif, yang disusun berdasarkan variabel model *DeLone and McLean*. Dalam proses analisis, *Structural Equation Modeling (SEM)* digunakan untuk menganalisis faktor-faktor kesuksesan. Hasil penelitian menghasilkan manfaat untuk kebutuhan akademik sesuai dengan perkembangan zaman bagi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan pelayanan akademik bagi mahasiswa dan dosen dengan mengandalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas akademik Perguruan Tinggi.

Penelitian (Viana,2024), menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskemas (SIMPUS) menggunakan Model *DeLone and McLean* di UPT Pukesmas Sananwetan Kota Belitar, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan sampel penelitian berjumlah 55 petugas yang memiliki username dan password untuk *login* ke SIMPUS. Hasil penelitian ini yaitu nilai signitif semua variabel $<0,05$ dan nilai positif sehingga hubungan setiap variabel searah terhadap pengguna dan kepuasan pengguna. Hubungan paling yang paling kuat berada di kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dengan *correlation coefficient* besar 0,492 serta koefisien determinasi sebesar 18,40%. Hasil yang didapat peneliti sistem itu dinyatakan “sukses” setelah melakukan analisis.

Penelitian dilakukan oleh (Mulyana & Jannah, 2024), menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen Moka POS dalam meningkatkan kualitas pelayanan, penelitian ini mendapat masalah pada sistem tersebut yang kerap terjadi pada proses pelayanan, metode yang digunakan adalah kuantitatif berupa studi kasus kopi sadis, penelitian ini menggunakan model *DeLone and McLean*. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi manajemen moka pos yang diterapkan oleh kopi sadis sudah efektif walapun belum ditemukan seperti sistem error dan

salah input hal ini bisa di *upgrade* berkala sistem, penilaian terhadap moka pos sudah dinilai dapat mempermudah proses pelayanan sehingga tidak ada antri lagi.

Penelitian menurut (Mardi, 2025), Analisis faktor penerimaan sistem informasi manajemen Menggunakan Pls-Sem: Studi Kasus El Rahma Lombok Rinjani Syari'ah salah satu *platfrom* yang dipakai untuk perekaman seperti transaksi dan rekapitulasi data keuangan sistem ini memiliki tujuan untuk merekam semua transaksi guna nya ini untuk mengumpulkan berbagai catatan informasi yang dibutuhkan dan informasi yang dibutuhkan itu relevan sehingga dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, maka dari itu peneliti menggunakan model *DeLone and McLean* untuk mendapatkan data yang diperlukan, sampel ada 62 pengguna responden dari jumlah total responden 67 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive* sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini di temukan kemudahan dalam sistem yang digunakan sekarang agar bisa melakukan transaksi yang efektif dan akurat informasinya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model *DeLone and McLean* terbukti efektif sebagai kerangka evaluasi kesuksesan Sistem Informasi diberbagai bidang Manajemen organisasi di Indonesia. Jadi dengan adanya penelitian terdahulu ini juga peneliti menjadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PUKOPCUINA.

1.4 Gambaran Metode Usulan

Penelitian ini menggunakan model *DeLone and McLean* untuk menilai tingkat kesuksesan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan pada kantor PUSKOPCUINA di Jl. Perdana No.86a, penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kesuksesan dalam memakai SIMO apakah aplikasi tersebut dapat digunakan karyawan dengan mudah dan tidak ada kendala atau keluhan dalam pemakaian SIMO tersebut. Model ini menjabarkan masing-masing variabel (Azizah et al., 2021), seperti kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi SIMO tersebut, kualitas sistem ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kualitas dari sistem informasi itu sendiri, kualitas layanan kualitas ini sebagai sebuah layanan dimana perbandingan dari harapan dengan persepsi dari layanan nyata yang orang lain terima, pengguna ini dilakukan untuk perbedaan pengguna (*use*), kepuasan pengguna ini untuk menguji kepuasan dalam menggunakan SIMO, hasil bersih ini atau keuntungan digunakan untuk mengukur hasil bersih yang dirasakan individu atau organisasi.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data ini dengan menyebarkan kuisioner dalam bentuk *google form* kepada karyawan pada Kantor PUSKOPCUINA yang saat ini menggunakan aplikasi SIMO, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model *DeLone and McLean* dimana model ini untuk mengukur tingkat kesuksesan dalam menggunakan aplikasi SIMO dalam menerapkan kinerja karyawan di Kantor PUSKOPCUINA.

Pengolahan data ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*. (Asri, 2025), dalam penelitian ini *Structural Equation Modeling (SEM)* dipakai untuk menguji hubungan setiap variabel yang akan dilakukan pengujian tersebut dengan mengolah data kuisioner yang sudah diisi oleh karyawan pengujian ini dilakukan

dengan menghubungkan tiga dimensi utama berpengaruh terhadap efektivitas sistem, yaitu dimensi teknis, fungsional, dan keterlibatan pengguna.

1.5 State of The Art (Kebaruan)

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari et al., 2024), menganalisis kesuksesan Sistem Manajemen Terpadu di Perguruan Tinggi menggunakan model *DeLone and McLean* dengan jumlah sampel 334 responden mahasiswa aktif. Analisis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mengevaluasi faktor-faktor kesuksesan sistem informasi dalam meningkatkan pelayanan akademik.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan model *DeLone and McLean* sebagai kerangka analisis dan metode SEM untuk pengolahan data.

Perbedaan (kebaruan) penelitian ini adalah fokusnya pada sektor koperasi dan *Credit Union*, khususnya pada Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) yang diterapkan di PUSKOPCUINA, serta dampaknya terhadap kinerja karyawan, bukan pada pengalaman pengguna mahasiswa.

2. Penelitian (Viana, 2024), menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan model *DeLone and McLean*, melibatkan 55 petugas sebagai responden. Penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas pelayanan memiliki hubungan paling kuat terhadap kepuasan pengguna.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan *model DeLone and McLean* untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen di sektor layanan publik.

Perbedaan (kebaruan) penelitian ini adalah penerapannya pada konteks lembaga koperasi yang menaungi *Credit Union* se-Indonesia, dengan cakupan geografis yang lebih luas serta kompleksitas organisasi yang berbeda. Selain itu, penelitian

ini juga menghubungkan kesuksesan sistem dengan kinerja karyawan, yang tidak secara khusus menjadi fokus penelitian Viana.

3. Penelitian (Mulyana & Jannah, 2024), menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen Moka POS dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada bisnis kopi. Penelitian tersebut menemukan bahwa sistem yang diterapkan sudah efektif meskipun masih ditemukan kendala.

Persamaan dengan penelitian ini adalah analisis efektivitas sistem informasi manajemen dalam operasional organisasi.

Perbedaan (kebaruan) penelitian ini adalah pada konteks organisasi yang lebih kompleks dengan ruang lingkup nasional (PUSKOPCUINA), serta fokus pada hubungan antara kesuksesan sistem dengan kinerja karyawan, bukan hanya pada kualitas pelayanan.

4. Penelitian (Mardi, 2025), menganalisis faktor penerimaan sistem informasi manajemen menggunakan *PLS-SEM* di El Rahma Lombok Rinjani Syari'ah dengan 62 responden. Penelitian tersebut menemukan bahwa kemudahan sistem berpengaruh terhadap efektivitas transaksi.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai metode analisis dan fokus pada penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan organisasi.

Perbedaan (kebaruan) penelitian ini adalah penggunaan model *DeLone and McLean* secara komprehensif untuk menganalisis enam dimensi kesuksesan sistem (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih) pada organisasi yang menaungi *Credit Union* se-Indonesia, serta analisis dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Kebaruan utama dari penelitian ini terletak pada konteks implementasi model *DeLone and McLean* untuk mengevaluasi kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) di lembaga koperasi yang menaungi *Credit Union* se-Indonesia. Penelitian ini tidak hanya menganalisis kesuksesan sistem dari perspektif teknologi dan kepuasan pengguna, tetapi juga mengkaji dampaknya terhadap kinerja karyawan, sehingga memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang nilai strategis implementasi sistem informasi di PUSKOPCUINA. Selain itu, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi spesifik untuk pengembangan sistem informasi dalam konteks koperasi dan *Credit Union* di Indonesia, yang masih terbatas dalam literatur yang ada.

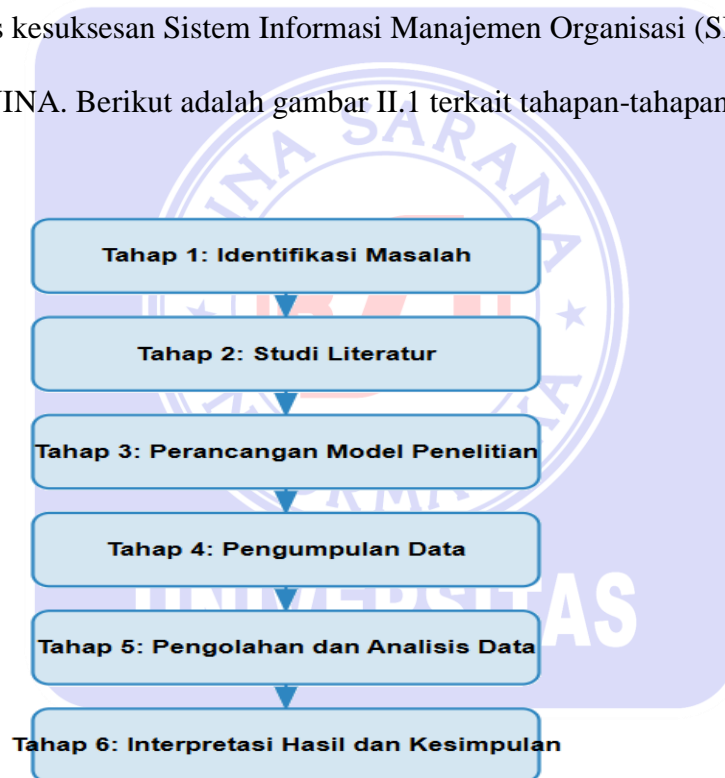


BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini menyajikan tahapan-tahapan sistematis yang dilakukan dalam menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA. Penelitian ini menggunakan Model *DeLone and McLean* sebagai landasan teoretis untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi. Tahapan Penelitian dalam menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) di PUSKOPCUINA. Berikut adalah gambar II.1 terkait tahapan-tahapan penelitian:



Sumber : (Pebriyanti Siringo Ringo et al., 2022)

Gambar II.1 Tahap Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan rincian dari gambar tahapan penelitian dalam menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) di PUSKOPCUINA:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agustinus Alibata selaku ketua pengurus PUSKOPCUINA, ditemukan bahwa meskipun SIMO telah diimplementasikan untuk berbagai fungsi seperti pendaftaran peserta pelatihan karyawan, pengelolaan data perkembangan *Credit Union*, dan pembuatan laporan, belum ada evaluasi komprehensif mengenai kesuksesan sistem tersebut dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Identifikasi masalah ini penting sebagai langkah awal untuk menentukan arah penelitian dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi signifikan bagi pengembangan SIMO di PUSKOPCUINA. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah belum adanya pengecekan terhadap kesuksesan implementasi SIMO dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada Kantor PUSKOPCUINA secara mendalam.

2. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur untuk memperkuat pemahaman tentang model evaluasi kesuksesan sistem informasi, khususnya Model *DeLone and McLean*, serta hubungannya dengan kinerja karyawan. Studi literatur ini mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, teori-teori terkait sistem informasi manajemen, dan konteks *Credit Union* di Indonesia.

Model *DeLone and McLean* yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari enam dimensi yang saling terkait menurut, (Marpaung, 2022):

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem mengacu pada seberapa baik Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) dibangun dan dioperasikan. Hal ini mencakup masalah teknis termasuk kecepatan akses, keandalan sistem, kegunaan, dan keamanan. Indikator umum termasuk kemudahan penggunaan, kecepatan respons sistem, ketersediaan, keamanan data, dan antarmuka yang ramah pengguna.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, kualitas informasi ini yang dihasil oleh Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) memenuhi kebutuhan pengguna dari segi keakuratan informasi, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pengguna, seperti ketepatan informasi, kelengkapan informasi, kejelasan informasi dan kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan ini untuk menilai sejauh mana penyedia Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) memberikan dukungan layanan kepada pengguna sistem, termasuk bantuan teknis, waktu respons, dan keandalan dukungan, keandalan layanan ke kemampuan layanan SIMO untuk beroperasi secara konsisten dan handal dan empati dan perhatian kepedulian penyedia layanan terhadap kebutuhan karyawan di Kantor PUSKOPCUINA.

d. Penggunaan (*Use*)

Pengguna Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) di Kantor Pusat PUSKOPCUINA yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) untuk melaksanakan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari. Pengguna memegang peranan penting karena efektivitas sistem informasi sangat

ditentukan oleh bagaimana sistem informasi tersebut digunakan secara aktif, teratur, dan produktif.

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

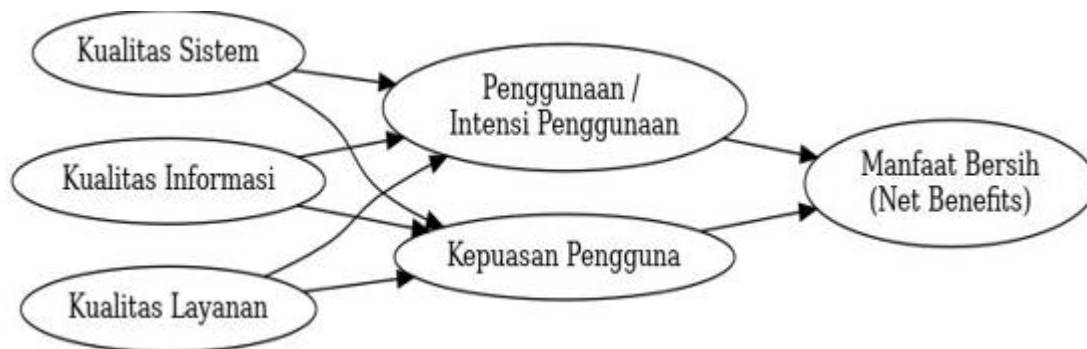
Kepuasan pengguna ini untuk menilai tingkat perasaan puas atau tidak puas yang di rasakan oleh karyawan pada Kantor PUSKOPCUINA terhadap pengalaman karyawan dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO), baik dari kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, maupun manfaat yang diperoleh dari pengguna SIMO tersebut.

f. Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih ini bisa digunakan semua pihak yang berkepentingan atas sistem yang diperlukan, bisa memberikan manfaat kepada pengguna, meningkatkan kinerja organisasi maupun individu, manfaat bersih ini bisa berdampak terhadap informasi perilaku pengguna dan dampak tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas organisasi untuk meningkatkan efektivitas informasi dan komunikasi.

3. Perancangan Model Penelitian

Pada tahap ini, peneliti merancang model penelitian berdasarkan Model *DeLone and McLean* yang telah dimodifikasi sesuai dengan konteks PUSKOPCUINA. Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian.



Sumber : (Fitriana et al., 2023).

Gambar II.2 Perancangan Model Penelitian

Model penelitian pada gambar II.2 di atas menunjukkan adaptasi Model *DeLone and McLean* untuk konteks penelitian di PUSKOPCUINA. Dalam model ini, variabel-variabel independen terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Variabel-variabel intermediasi mencakup penggunaan dan kepuasan pengguna. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan sebagai manifestasi dari manfaat bersih yang dihasilkan dari implementasi SIMO.

Berdasarkan model penelitian tersebut, peneliti mengembangkan sejumlah hipotesis yang akan diuji:

Table II.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Ho	Ha
H1	Kualitas Informasi tidak mempengaruhi penggunaan.	Kualitas Informasi memiliki dampak yang benar pada penggunaan.
H2	Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.	Kualitas Informasi memiliki dampak yang benar pada kepuasan pengguna.
H3	Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan.	Kualitas Sistem memiliki dampak yang benar pada penggunaan.

H4	Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.	Kualitas Sistem memiliki dampak yang benar pada kepuasan pengguna.
H5	Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan.	Kualitas Layanan memiliki dampak yang benar pada penggunaan.
H6	Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.	Kualitas Layanan memiliki dampak yang benar pada kepuasan pengguna.
H7	Penggunaan tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih.	Penggunaan memiliki dampak yang benar pada manfaat bersih.
H8	Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih.	Kepuasan Pengguna memiliki dampak yang benar pada manfaat bersih.

Sumber : (Pebrianto et al., 2023)

Peneliti mengemukakan 8 hipotesis pada tahap pengembangan hipotesis, yang akan di uji pada tahap pengujian hipotesis pada Tabel II.1. Hipotesis Ho ini merupakan pernyataan yang menyatakan tidak ada pengaruh, atau kondisi yang sudah ada tetap berlaku, sedangkan hipotesis Ha ini merupakan pernyataan yang berlawanan dengan hipotesis nol dan menyatakan adanya perbedaan atau pengaruh.

4. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menguji model penelitian yang telah dirancang. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode:

a. Kuesioner

Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dalam Model *DeLone and McLean*. Kuesioner disebar dalam

bentuk *Google Form* kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO).

Kuesioner menggunakan *Skala Likert*, menurut (Rahmadhani, 2025), *Skala Likert* adalah tingkatan respons yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan. Biasanya digunakan dalam bentuk pernyataan yang diikuti oleh skala jawaban berjenjang. *Skala Likert* berkisar dari positif hingga sangat negatif, dan setiap jawaban diberi bobot nilai.

Skala likert ini terdiri dari 5 poin yaitu :

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

b. Wawancara

Untuk melengkapi data kuantitatif dari kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan kunci dan manajemen PUSKOPCUINA untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi SIMO dan dampaknya terhadap kinerja.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap penggunaan SIMO oleh karyawan untuk melihat bagaimana sistem tersebut dioperasikan dalam kegiatan sehari-hari.

d. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi terkait SIMO, seperti panduan pengguna, laporan implementasi, dan dokumentasi teknis lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang sistem tersebut.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan *Metode Structural Equation Modeling (SEM)*, yang merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji model yang kompleks dengan banyak variabel dan hubungan antar variabel.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, persentase, dan distribusi jawaban responden terhadap kuesioner. Tujuannya adalah memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti (Elides et al., 2021).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji validasi dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut benar mengukur apa yang harus diukur dan mendapatkan pencapaian yang konsisten (Tugiman et al., 2022).

3. Analisis SEM

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data menggunakan tahapan Analisis data yang SEM-PLS (*Structural Equation Model-Partial Least Square*) yang dimulai dengan analisis Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*), Evaluasi

Model Struktural (*Inner Model*), dan Pengujian Hipotesis. Model pengukuran ini digunakan untuk menguji validasi dan reliabilitas instrument pengumpulan data responden, sedangkan model struktural digunakan untuk menguji kualitas. Uji kualitas digunakan untuk membandingkan data dari variabel apapun yang diperoleh dari respon pengguna, (Kodoati & Hartomo, 2022).

Analisis SEM meliputi:

- a. Evaluasi model pengukuran (*measurement model*)
- b. Evaluasi model struktural (*structural model*)
- c. Pengujian hipotesis

SEM dipilih sebagai metode analisis karena kemampuannya untuk menguji hubungan yang kompleks antar variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan kinerja karyawan.

6. Interpretasi Hasil dan Kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil analisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Interpretasi hasil meliputi:

1. Pengujian Hipotesis

Menentukan apakah hipotesis-hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data.

2. Diskusi Temuan

Mendiskusikan temuan penelitian dalam konteks teori yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu.

3. Implikasi Praktis

Merumuskan implikasi praktis dari temuan penelitian bagi pengembangan dan perbaikan SIMO di PUSKOPCUINA.

4. Rekomendasi

Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIMO dan kinerja karyawan di PUSKOPCUINA.

5. Kesimpulan

Menarik kesimpulan umum dari penelitian yang telah dilakukan.

Hasil dari tahap ini akan menjadi dasar bagi PUSKOPCUINA dalam mengambil keputusan terkait pengembangan dan pengelolaan SIMO di masa mendatang.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) yang diimplementasikan pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA. PUSKOPCUINA sendiri adalah lembaga koperasi yang menaungi beberapa *Credit Union* (CU) di Indonesia, yang beralamat di Jl. Perdana No.86a, Parit Tokaya, Kec. Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121. SIMO merupakan sistem informasi yang digunakan untuk berbagai fungsi, antara lain :

1. Pendaftaran peserta pelatihan karyawan
2. Pengelolaan data perkembangan *Credit Union*
3. Pemantauan data perkembangan seluruh CU di bawah naungan PUSKOPCUINA
4. Menghubungkan berbagai data dari *Credit Union* yang tersebar di berbagai wilayah
5. Pembuatan laporan terkait kinerja dan perkembangan *Credit Union* untuk pengambilan keputusan
6. Evaluasi performa *Credit Union*.

2.3 Populasi dan Sampel

Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang dijadikan peneliti sebagai responden dalam penelitian, seluruh anggota populasi dijadikan peneliti sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi nya terlalu kecil dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah yang sama dengan populasi, Sampel ini merupakan bagian dari populasi yang dijadikan peneliti sebagai responden dalam penelitian, seluruh anggota populasi dijadikan peneliti sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi nya terlalu kecil dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah yang sama dengan populasi, (Kiareni & Sorisa, 2024).

Populasi yang dipakai peneliti ini adalah seluruh karyawan yang berada pada Kantor PUSKOPCUINA dan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan. Jika jumlah total karyawan pada Kantor PUSKOPCUINA 37 orang, jika jumlah populasi kurang dari 100, disarankan meneliti seluruh populasi.

2.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini didasarkan pada Model *DeLone and McLean*, dengan adaptasi untuk konteks SIMO di PUSKOPCUINA. Berikut adalah operasionalisasi variabel-variabel penelitian:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem adalah karakteristik yang diharapkan dari suatu sistem informasi yang fokus pada aspek teknis dan performa sistem, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan respon, keandalan fleksibilitas, dan keamanan. Akan dijelaskan pada Tabel II.2 dibawah ini.

Table II.2 Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Kualitas Sistem	Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>)	Sistem mudah dipelajari	SIMO mudah dipelajari oleh pengguna baru	<i>Likert</i> 1-5
	Waktu respons (<i>response time</i>)	Kecepatan akses	SIMO memiliki kecepatan akses yang baik	<i>Likert</i> 1-5
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Frekuensi error	SIMO jarang mengalami error/crash	<i>Likert</i> 1-5
	Fleksibilitas (<i>flexibility</i>)	Adaptabilitas	SIMO fleksibel mengakomodasi kebutuhan yang berubah	<i>Likert</i> 1-5
	Keamanan (<i>security</i>)	Perlindungan data	SIMO memiliki keamanan data yang baik	<i>Likert</i> 1-5

Sumber : (Alwi et al., 2023)

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Penelitian pada Tabel II.3 dibawah ini akan menjelaskan variabel Kualitas informasi mengukur output dari sistem informasi, fokus pada kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dan kegunaannya bagi pengguna.

Table II.3 Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala	
Kualitas Informasi	Akurasi (<i>accuracy</i>)	Ketepatan informasi	Informasi yang dihasilkan SIMO selalu akurat	<i>Likert</i> 1-5	
	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Informasi terbaru	SIMO menyediakan informasi yang terbaru (up-to-date)	<i>Likert</i> 1-5	
	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Kelengkapan data	Informasi yang dihasilkan SIMO lengkap	<i>Likert</i> 1-5	
	Relevansi (<i>relevance</i>)	Kesesuaian dengan kebutuhan	Informasi yang dihasilkan SIMO relevan dengan kebutuhan	<i>Likert</i> 1-5	
			Manfaat informasi	Informasi dari SIMO bermanfaat untuk pekerjaan	<i>Likert</i> 1-5
		Kemudahan dipahami	Format yang jelas	Format tampilan informasi di SIMO konsisten	<i>Likert</i> 1-5
			Kemudahan	Informasi yang	<i>Likert</i>

		interpretasi	dihasilkan SIMO mudah dipahami	1-5
--	--	--------------	--------------------------------	-----

Sumber : (Alwi et al., 2023)

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Penelitian pada Tabel II.4 dibawah ini akan menjelaskan variabel Kualitas layanan mengukur kualitas dukungan yang diterima pengguna dari departemen IT atau penyedia layanan sistem.

Table II. 4 Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Kualitas Layanan	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Kecepatan respons	Tim IT/pengelola SIMO memberikan tanggapan yang cepat	<i>Likert</i> 1-5
	Jaminan (<i>assurance</i>)	Pengetahuan teknis	Tim IT/pengelola SIMO memiliki pengetahuan yang memadai	<i>Likert</i> 1-5
	Keandalan layanan (<i>reliability</i>)	Konsistensi layanan	Tim IT/pengelola SIMO dapat menyelesaikan kapasitas pekerjaan saya.	<i>Likert</i> 1-5

Sumber : (Alwi et al., 2023)

4. Penggunaan (*Use*)

Penelitian pada Tabel II.5 dibawah ini akan menjelaskan mengenai variabel Penggunaan mengukur bagaimana dan seberapa luas sistem informasi dimanfaatkan oleh pengguna.

Table II.5 Variabel Penggunaan (*Use*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Penggunaan	Frekuensi penggunaan	Intensitas penggunaan	Saya sering menggunakan SIMO dalam pekerjaan sehari-hari	<i>Likert</i> 1-5
	Kedalaman penggunaan	Penggunaan fitur	Saya menggunakan semua fitur yang tersedia di SIMO	<i>Likert</i> 1-5
		Eksplorasi sistem	Saya menggunakan SIMO dalam sistem yang ada.	<i>Likert</i> 1-5
	Ketergantungan	Tingkat ketergantungan	Saya bergantung pada SIMO untuk	<i>Likert</i> 1-5

			menyelesaikan pekerjaan	
	Kesukarelaan	Penggunaan sukarela	Saya menggunakan SIMO secara sukarela, bukan karena paksaan	Likert 1-5

Sumber : (Alwi et al., 2023)

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Penelitian pada Tabel II.6 dibawah ini akan menjelaskan mengenai variabel Kepuasan pengguna mengukur respons dan umpan balik pengguna setelah menggunakan sistem informasi.

Table II.6 Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Kepuasan Pengguna	Kepuasan keseluruhan	Penilaian keseluruhan	Saya puas dengan kinerja SIMO secara keseluruhan	Likert 1-5
	Kepuasan harapan	Kesesuaian dengan kebutuhan	SIMO sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya	Likert 1-5
	Kepuasan spesifik	Kepuasan fitur	Saya puas dengan fitur-fitur yang ada di SIMO	Likert 1-5
		Kepuasan dukungan	Saya puas dengan dukungan yang diberikan untuk pengguna SIMO	Likert 1-5
	Kepuasan berkelanjutan	Keinginan melanjutkan	Saya akan terus menggunakan SIMO di masa mendatang	Likert 1-5

Sumber : (Alwi et al., 2023)

6. Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Penelitian pada Tabel II.7 akan menjelaskan mengenai variabel Manfaat bersih mengukur dampak dan pengaruh sistem informasi terhadap individu, kelompok, organisasi, industri, dan masyarakat.

Table II.7 Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Manfaat Bersih	Produktivitas	Efisiensi waktu	SIMO membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	Likert 1-5
	Manfaat	Koordinasi	SIMO membantu	Likert

	organisasi		mengoptimalkan koordinasi antar bagian	1-5
	Keunggulan strategis	Monitoring kinerja	SIMO membantu dalam monitoring kinerja CU anggota	<i>Likert</i> 1-5

Sumber :(Alwi et al., 2023)

Setiap indikator diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin untuk menangkap persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

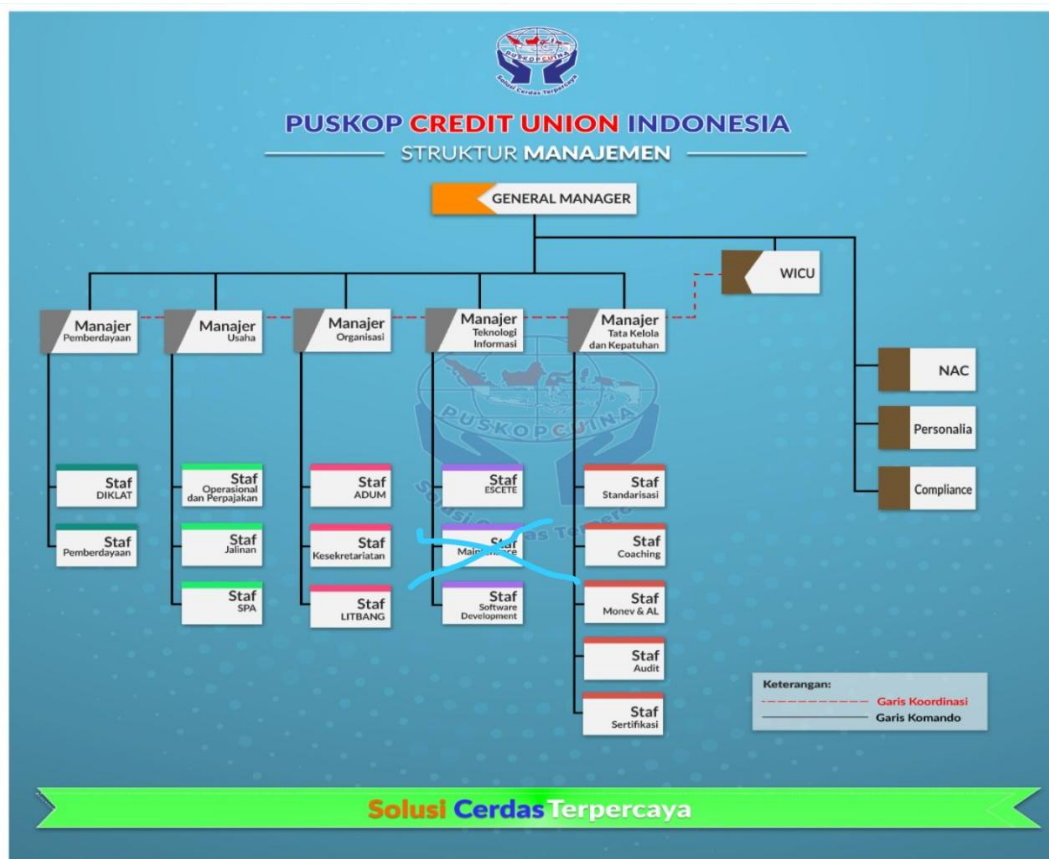
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini menyajikan hasil dan analisis dari penelitian mengenai kesuksesan sistem informasi manajemen organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan menggunakan model *DeLone and McLean* sebagai landasan pemahaman yang komprehensif terhadap objek penelitian, penting untuk terlebih dahulu memaparkan gambaran umum mengenai perkembangan aplikasi SIMO yang telah diimplementasikan.

3.1.1 Profil PUSKOPCUINA

Puskopcuina yang awalnya bernama Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Kalimantan Barat (BK3D Kalbar), didirikan pada 27 November 1988 di Pontianak, Kalimantan Barat. Seiring waktu, organisasi ini mengalami beberapa perubahan nama, antara lain BK3D Kalimantan, BKCUCU Kalimantan, Puskopdit BKCUCU Kalimantan, Puskopdit BKCUCU Kalimantan Skd, hingga akhirnya menjadi Puskop *Credit Union* Indonesia (PUSKOPCUINA). *Credit Union* yang biasa dikenal dengan CU berkembang pesat di Kalimantan Barat. Fakta tersebut menjadikan Kalimantan Barat sebagai pusat atau rujukan CU di Indonesia dalam mengembangkan unit usahanya. Berbagai CU ikut bergabung menjadi anggota gerakan CU di Kalimantan Barat baik melalui organisasi nasional maupun organisasi regional. Saat ini ada dua federasi Nasional Koperasi *Credit Union* di Indonesia dan Pusat yaitu ; Induk Koperasi Kredit (INKOPDIT) berpusat di Jakarta yang menaungi Koperasi dan CU di Indonesia dan Pusat Koperasi Kredit Union di Indonesia (PUKOPCUINA) berpusat di Pontianak, gerakan ini seluruh anggotanya

merupakan CU Primer di 34 provinsi di Indonesia. Berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi PUSKOPCUINA :



Sumber : (Kantor PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.3 Struktur Organisasi Manajemen

Visi PUSKOPCUINA “Menjadi Federasi Nasional *Credit Union* Yang Terintegrasi, Terpercaya Dan Berkelanjutan” Misi PUSKOPCUINA “Memastikan Keberlanjutan Gerakan *Credit Union* Melalui Tata Kelola Yang Sehat Dan Terintegrasi Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Anggota”.

3.1.2 Sejarah dan Perkembangan Aplikasi SIMO

Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) merupakan inisiatif strategis yang dikembangkan oleh Kantor Pusat Puskopcuina sebagai bagian dari upaya modernisasi dan efisiensi pengelolaan informasi organisasi. SIMO pertama

kali dirancang dan diimplementasikan pada tahun 2018, sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan akan sistem digital yang mampu memfasilitasi pengolahan data organisasi secara terintegrasi, cepat, dan akurat. Pada tahap awal, SIMO hanya memiliki fungsi dasar seperti pengarsipan dokumen organisasi, pelaporan kegiatan rutin, dan manajemen data keanggotaan. Namun seiring waktu, kebutuhan internal organisasi yang semakin kompleks mendorong pengembangan fitur-fitur baru.

Perkembangan SIMO dapat dibagi dalam beberapa tahap pada Tahun 2018 – 2019, tahap Inisiasi dan Implementasi dasar yang fokus utama pada digitalisasi dokumen dan data internal dan pengguna sistem terbatas pada staf administrasi pusat. Pada Tahun 2020 – 2021, Penguatan Fitur dan Skala Akses dengan penambahan modul laporan kinerja, absensi digital, dan integrasi dengan email internal, pelatihan intensif diberikan kepada semua unit kerja pusat agar bisa menggunakan SIMO secara efektif. Pada Tahun 2022 – 2023, Integrasi dan pengembangan lanjutan SIMO diintegrasikan dengan sistem keuangan koperasi, mulai digunakan oleh unit-unit cabang secara terbatas dan Peningkatan UI/UX sistem untuk kemudahan navigasi. Pada Tahun 2024 – Sekarang optimalisasi dan Evaluasi kinerja fokus, saat ini, SIMO telah menjadi tulang punggung dalam pengelolaan informasi organisasi di PUSKOPCUINA, serta diakui sebagai salah satu sistem internal yang mendukung transformasi digital koperasi ke arah yang lebih modern dan profesional.

Tujuan utama SIMO adalah untuk mengkonsolidasikan sistem informasi antar-CU ke dalam satu platform yang terpusat, meningkatkan efisiensi administrasi organisasi, dan meningkatkan efektivitas layanan anggota. SIMO juga dimaksudkan untuk mempercepat proses pelaporan, meningkatkan dokumentasi kelembagaan, dan memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan data. Dengan fitur-fitur tersebut,

SIMO menjadi alat bantu yang krusial dalam upaya peningkatan efisiensi organisasi, memperkuat sistem pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam lingkup gerakan CU di Indonesia

SIMO menyediakan berbagai fitur-fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi, pekerjaan, dan layanan bagi karyawan PUSKOPCUINA.

Berikut ini merupakan gambaran tampilan SIMO dan penjelasan sebagai berikut:



Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.4 Menu-Menu Kegiatan dalam Aplikasi SIMO

1. Menu-menu kegiatan dalam Aplikasi SIMO

Pada gambar III.4 Menu kegiatan dalam aplikasi SIMO ini akan dijelaskan setiap menu yang ada sebagai berikut:

a. Profile

Menampilkan data profil pengguna dan informasi pribadi terkait akun pengguna.

b. Artikel

Mengelola dan membaca artikel internal organisasi.

c. Kategori Artikel

Menyusun dan mengelola klasifikasi artikel berdasarkan topik tertentu.

d. Penulis Artikel

Menampilkan daftar kontributor atau penulis artikel dalam sistem.

e. Pengumuman

Menyampaikan informasi penting kepada seluruh anggota organisasi.

f. Diklat Puskopcuina

Informasi dan dokumentasi kegiatan pelatihan atau pendidikan dari Puskopcuina.

g. Pertemuan Puskopcuina

Jadwal dan dokumentasi pertemuan resmi organisasi.

h. Tempat

Manajemen data lokasi/kantor yang terkait dengan organisasi.

i. Voting

Fasilitas untuk melakukan voting online terkait keputusan organisasi.

j. Anggota CU

Menampilkan dan mengelola data anggota *Credit Union* yang tergabung.

k. Profil CU

Profil lengkap masing-masing *Credit Union* yang menjadi anggota.

l. Profil TP/KP

Informasi tentang Tempat Pelayanan (TP) atau Kantor Pelayanan (KP).

m. Produk & Pelayanan

Basis data berbagai produk dan layanan yang tersedia.

n. Aktivis

Data aktivis atau penggerak di organisasi, termasuk peran dan kontribusi.

o. Mitra Perseorangan

Informasi individu yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan organisasi.

p. Lembaga Mitra

Data lembaga eksternal yang menjadi mitra kerja organisasi.

q. Surat Keluar

Pengelolaan dokumen surat keluar secara digital.

r. Surat Masuk

Pengelolaan dokumen surat masuk yang diterima organisasi.

s. Dokumen Gerakan & Publik

Dokumen resmi yang dapat diakses publik atau berhubungan dengan gerakan CU.

t. Dokumen

Penyimpanan dokumen internal organisasi lainnya.

u. Laporan Statistik CU

Statistik *Credit Union* terkait pertumbuhan, anggota, dan keuangan.

v. Laporan Statistik Gerakan

Statistik pergerakan organisasi secara umum.

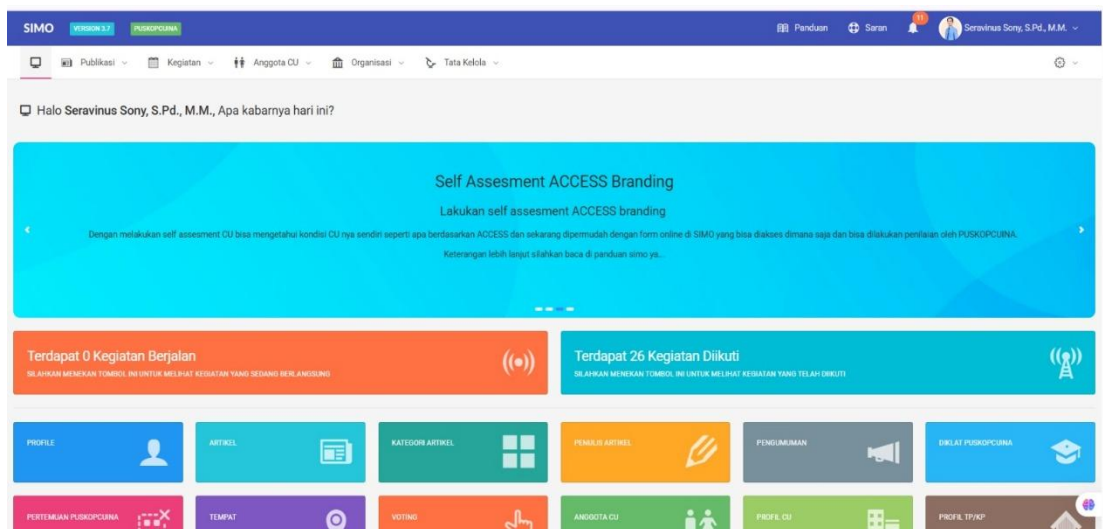
w. Aset Tetap

Inventarisasi dan manajemen aset organisasi.

x. *User*

Manajemen akun pengguna sistem.

2. Menu Utama (Dashboard)

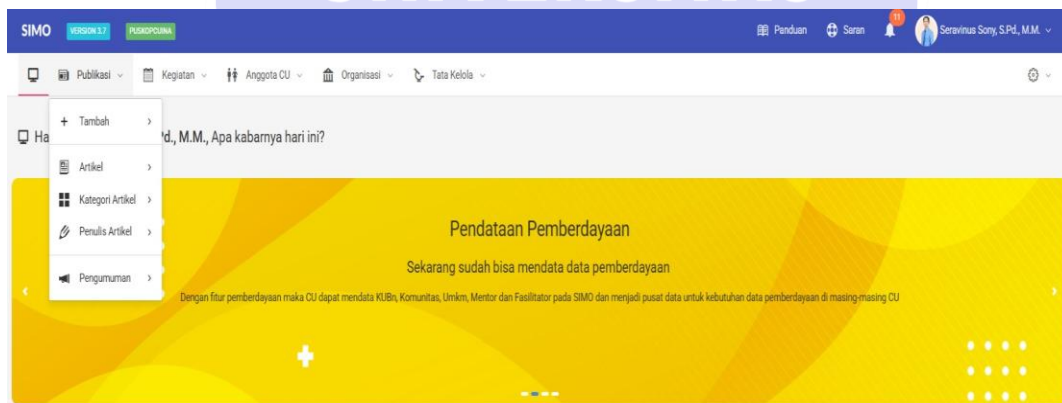


Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.5 Menu Utama (Dashboard)

Menu utama pada Gambar III.5, untuk sambutan personal kepada pengguna dengan nama lengkap, untuk informasi *Self Assesment ACCESS Branding* CU bisa mengetahui kondisi CU nya sendiri seperti apa berdasarkan *ACCESS* dan sekarang dipermudah dengan form online di SIMO yang bisa diakses dimana saja dan bisa dilakukan penilaian oleh PUSKOPCUINA.

3. Menu Publikasi

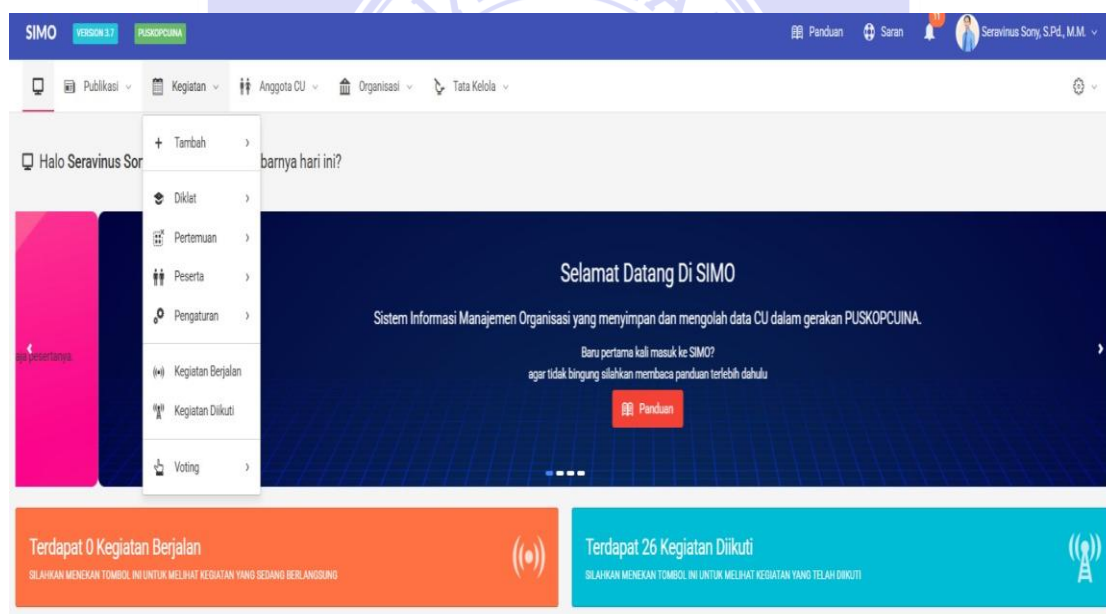


Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.6 Menu Publikasi

Tampilan menu Publikasi pada Gambar III.6 ini bagian penting dalam pengelolaan komunikasi internal dan komunikasi organisasi fitur ini membantu meningkatkan keterbukaan informasi dan distribusi pengetahuan antar anggota CU dan pengurus organisasi, seperti menu yang ditampilkan ada artikel, kategori artikel, penulis artikel dan pengumuman. Pendataan memberdayaan, pesan ini menjelaskan bahwa sistem SIMO telah mendukung pendataan unit-unit pemberdayaan seperti KUBn (Kelompok Usaha Bersama nasional), komunitas, UMKM, mentor, dan fasilitator. Data ini menjadi pusat informasi yang sangat penting untuk menganalisis kekuatan pemberdayaan masing-masing CU.

4. Menu Kegiatan



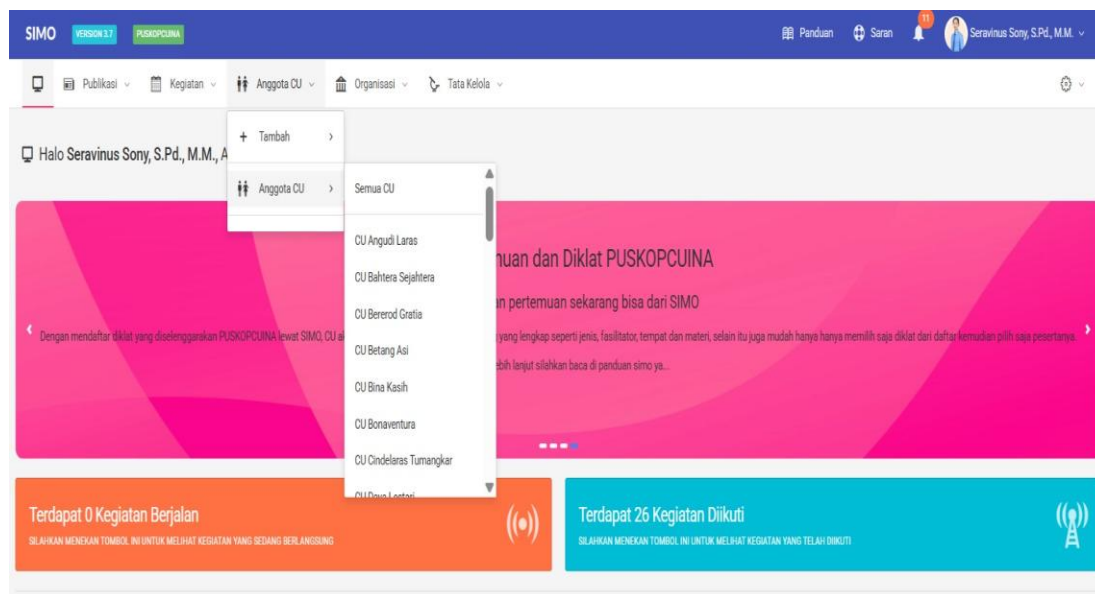
Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.7 Menu Kegiatan

Menu kegiatan pada Gambar III.7, menjelaskan bahwa menu ini dirancang untuk mendata, mengolah dan memantau seluruh aktivitas organisasi seperti diklat, pertemuan, serta keikutsertaan anggota dalam kegiatan gerakan CU. Tampilan tengah memperlihatkan banner ucapan selamat data di SIMO yang menekankan bahwa

SIMO adalah Sistem Informasi Manajemen Organisasi yang menyimpan dan mengolah data CU dalam gerakan PUSKOPCUINA, tersedia tombol “panduan” untuk membantu pengguna baru memahami cara kerja sistem.

5. Menu Anggota CU

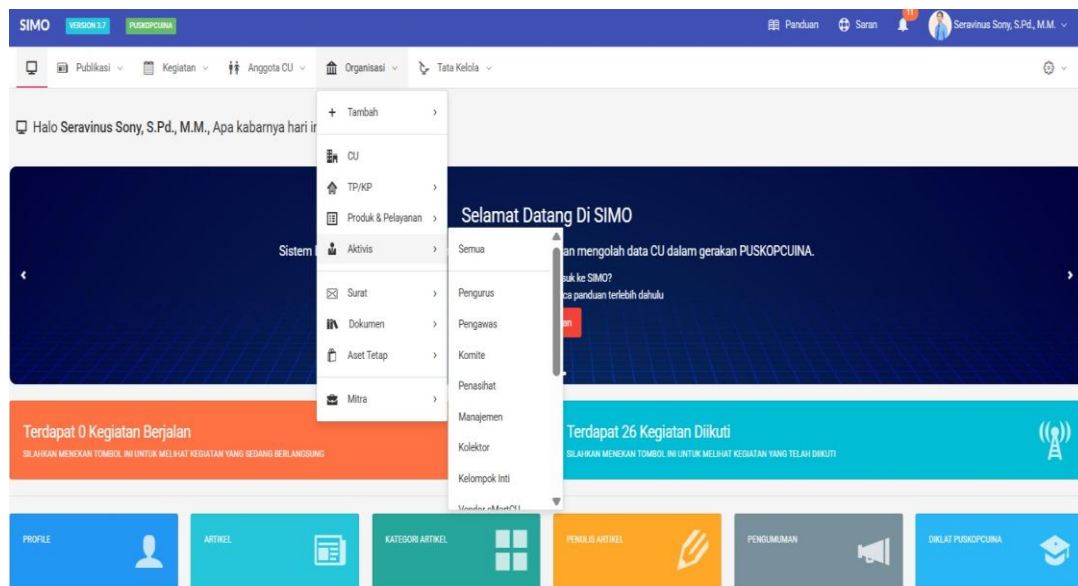


Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.8 Menu Anggota CU

Menu Anggota CU pada Gambar III.8 digunakan untuk menambah data anggota CU baru ke dalam sistem. Proses input bisa mencakup informasi identitas, CU asal, status keanggotaan, dan data tambahan lainnya yang relevan. Pada menu anggota CU ini bisa mengakses seluruh anggota CU yang telah terdaftar, pengguna dapat melihat daftar anggota berdasarkan CU, mencari informasi spesifik anggota, melakukan pengecekan berdasarkan nama CU seperti, CU Angudi Lara, CU Bima dan sebagainya. Bagian tengah layar menampilkan banner informasi promosi fitur diklat dan pertemuan, menegaskan bahwa SIMO kini dapat digunakan untuk pendaftaran kegiatan secara digital oleh CU.

6. Menu Organisasi

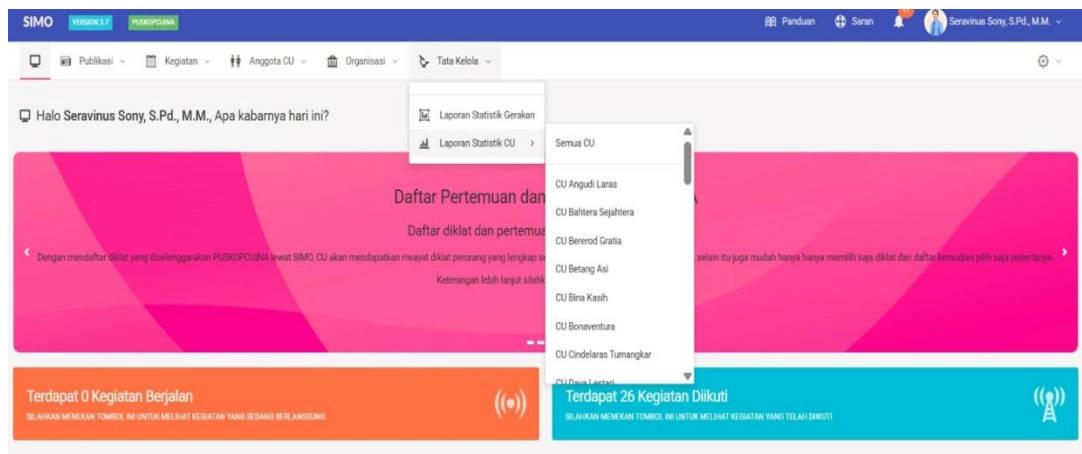


Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.9 Menu Organisasi

Menu Organisasi pada Gambar III.9 tampilan ini menunjukkan bahwa menu organisasi pada SIMO yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan data organisasi CU, menu ini menjadi bagian penting untuk mendokumentasikan dan mengelola komponen organisasi secara menyeluruh. Menu pada organisasi ini untuk menambahkan data organisasi baru, seperti CU, TP/KP, produk/layanan dan aktivitas, didalam menu aktivitas ini akan menampilkan data personel internal organisasi CU yang terdiri dari pengurus, pengawas, komite, penasihat, manajemen, kolektor, kelompok inti, *vendor eMrtCU*, dan lainnya. Didalam menu organisasi ini juga ada surat, dokumen, aset tetap dan mitra. Menu organisasi ini bertujuan untuk menjadi pusat informasi dan manajemen struktur organisasi CU.

7. Menu Tata Kelola



Sumber : (Aplikasi SIMO PUSKOPCUINA, 2025)

Gambar III.10 Menu Tata Kelola

Menu Tata Kelola pada Gambar III.10 menampilkan menu tata kelola pada SIMO yang merupakan bagian penting dalam sistem untuk menyajikan data statistik dan melaporkan terkait perkembangan gerakan *Credit Union* (CU) yang tergabung dalam PUSKOPCUINA. Menu ini memudahkan pengguna untuk mengakses data-data kinerja secara menyeluruh atau per-CU.

3.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan profil demografis dari para peserta penelitian profil ini mencakup berbagai aspek seperti Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Status di PUSKOPCUINA, Pekerjaan, dan Frekuensi penggunaan SIMO. Pemahaman tentang profil demografis ini sangat penting karena dapat membantu menganalisis hubungan antara latar belakang responden dengan jawaban yang mereka berikan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami bagaimana faktor-faktor demografis dapat mempengaruhi responden dan perilaku para responden dalam konteks penelitian. Untuk memberikan gambaran yang

komprehensif data karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel dan gambar beserta persentasenya seperti dibawah ini:

3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

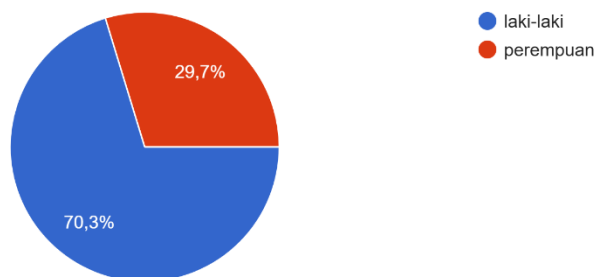
Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel dan diagram berikut:

Table III.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

PROFIL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Jenis Kelamin	Perempuan	11	29,7%
	Laki-laki	26	70,3%
Jumlah		37	100

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Jenis Kelamin
37 jawaban



Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa dari total 37 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai komposisi jenis kelamin responden sebagaimana ditampilkan Gambar III.11 diagram menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 70,3% atau 26 orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 29,7 atau 11 orang. Data ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh laki-laki dalam penggunaan Aplikasi SIMO.

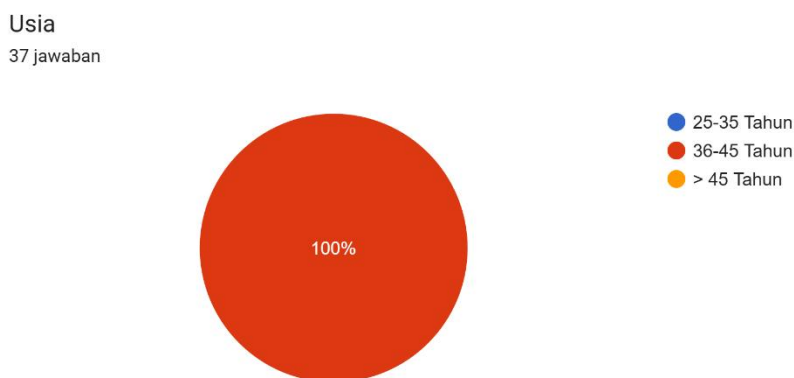
3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia disajikan dalam tabel dan diagram berikut:

Table III. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

PROFIL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Usia	25 - 35 Tahun	-	-
	36 - 45 Tahun	37	100%
	>45 Tahun	-	-
Jumlah		37	100%

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)



Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwa seluruh responden berada pada kelompok usia 36-45 tahun yaitu 37 orang (100%).

3.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

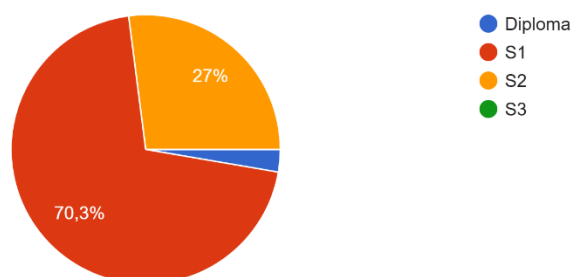
Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berikut :

Table III.10 Karakteristik Responen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PROFIL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Pendidikan Terakhir	Dipolma	1	2,7%
	S1	26	70,3%
	S2	10	27%
	S3	-	-
Jumlah		37	100%

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Pendidikan
37 jawaban



Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.13 Karakteristik Responen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data pada table dan diagram diatas, tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat pendidikan S1 dengan frekuensi tertinggi sebanyak 26 orang (70,3%) dan diikuti oleh tingkat pendidikan S2 kedua tertinggi 10 orang (27%).

3.2.4 Karakteristik Responen berdasarkan Jabatan

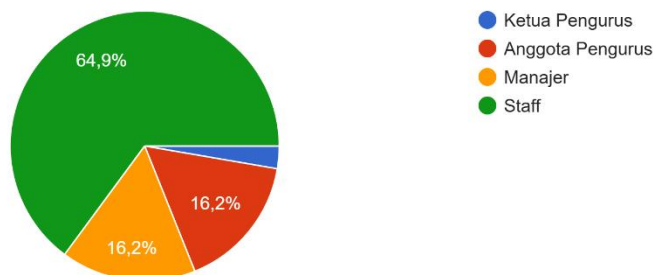
Distribusi responen berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel dan diagram berikut :

Table III.11 Karakteristik Responen Berdasarkan Jabatan

PROFIL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Jabatan	Ketua Pengurus	1	2,7 %
	Anggota Pengurus	6	16,2%
	Manajer	6	16,2%
	Staff	24	64,9%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Jabatan
37 jawaban



Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari total 37 responden, mayoritas berasal dari kalangan staf, yaitu sebanyak 24 orang atau 64,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan dalam penelitian ini berasal dari karyawan pelaksana yang kemungkinan besar berinteraksi langsung dengan sistem informasi manajemen dalam kegiatan operasional sehari-hari.

3.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

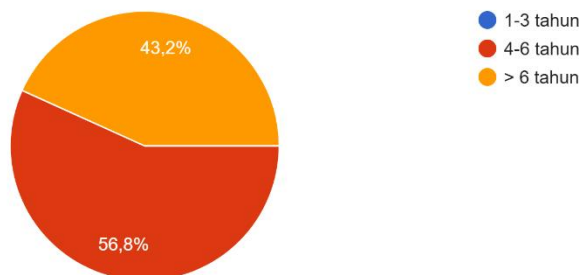
Distribusi responden berdasarkan masa kerja yang disajikan dalam tabel dan diagram berikut :

Table III.12 Karakteristik Respoden Berdasarkan Masa Kerja

PROFIL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Frekuensi mengakses <i>Website</i> desa Parit Baru	1-3 Tahun	-	-
	4-6 Tahun	21	56,8%
	< 6 Tahun	16	43,2%
Jumlah		37	100%

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Masa Kerja
37 jawaban



Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan lama masa kerja di Kantor PUSKOPCUINA dari total 37 responden, Didapatkan responden dengan masa kerja 4-6 merupakan kelompok terbanyak yaitu sebanyak 21 orang (56,8%) dan tidak dapat responden dengan masa kerja 1- 3 tahun.

3.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang distribusi jawaban responden terhadap setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari 37 responden yang telah mengisi kuesioner. Dalam analisis ini, skor jawaban responden diklasifikasikan berdasarkan kategori pada Skala *Likert* yang digunakan, dengan rincian sebagai berikut (Meilani et al., 2020):

1. Skor ≤ 3.00 dikategorikan sebagai Kurang Baik
2. Skor 3.01 - 3.75 termasuk dalam kategori Cukup Baik
3. Skor 3.76 - 5.00 masuk dalam kategori Baik

Berikut adalah hasil analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

3.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem

Variabel kualitas sistem diukur menggunakan lima indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel kualitas sistem disajikan dalam tabel berikut:

Table III.13 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	SIMO mudah dipelajari oleh pengguna baru	4	8	6	15	4	3,189	Cukup Baik
2	SIMO memiliki kecepatan akses yang baik	9	3	4	8	13	3,351	Cukup Baik
3	SIMO jarang mengalami error/crash	3	10	4	16	4	3,216	Cukup Baik
4	SIMO fleksibel mengakomodasi kebutuhan yang berubah	7	6	5	5	14	3,351	Cukup Baik
5	SIMO memiliki manajemen akses pengguna yang baik	5	8	6	15	3	3,081	Cukup Baik
Rata-rata Kualitas Sistem							3,297	Cukup Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata kualitas sistem SIMO adalah 3,297, yang masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar mencapai tingkat Baik atau Sangat Baik.

3.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Informasi

Variabel kualitas Informasi diukur menggunakan tujuh indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel kualitas informasi disajikan dalam tabel berikut:

Table III.14 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Informasi

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	Informasi yang dihasilkan SIMO selalu akurat	8	3	0	11	15	3,595	Cukup Baik
2	SIMO menyediakan informasi yang terbaru (up-to-date)	1	8	1	7	20	4,000	Baik
3	Informasi yang dihasilkan SIMO lengkap	3	7	1	11	15	3,757	Baik
4	Informasi yang dihasilkan SIMO relevan dengan kebutuhan	3	9	1	11	13	3,595	Cukup Baik
5	Informasi dari SIMO bermanfaat untuk pekerjaan	3	6	11	10	7	3,324	Cukup Baik
6	Format tampilan informasi di SIMO konsisten	6	5	9	7	10	3,270	Cukup Baik
7	Informasi yang dihasilkan SIMO mudah dipahami	6	7	6	10	8	3,189	Cukup Baik
Rata-rata Kualitas Informasi							3,533	Cukup Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata kualitas Informasi SIMO adalah 3.533, yang masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, telah mencapai tingkat “Cukup Baik”.

3.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Layanan

Variabel kualitas layanan diukur menggunakan tiga indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel kualitas layanan disajikan dalam tabel berikut:

Table III.15 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Layanan

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	Tim IT/pengelola SIMO memberikan tanggapan yang cepat	0	3	3	24	7	3.946	Baik
2	Tim IT/pengelola SIMO memiliki pengetahuan yang memadai	0	3	7	19	8	3.865	Baik
3	Tim IT/pengelola SIMO memberikan layanan yang konsisten	0	3	4	20	10	4.000	Baik
Rata-rata Kualitas Layanan							3,937	Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata kualitas Layanan SIMO adalah 3.937, yang masuk dalam kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, telah mencapai tingkat “Baik”.

3.3.4 Analisis Deskriptif Variabel Pengguna

Variabel pengguna diukur menggunakan lima indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel pengguna disajikan dalam tabel berikut:

Table III.16 Analisis Deskriptif Variabel Pengguna

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	Saya sering menggunakan SIMO dalam pekerjaan sehari-hari	8	8	5	11	5	2.919	Kurang Baik
2	Saya menggunakan semua fitur yang tersedia di SIMO	8	7	5	10	7	3.027	Cukup Baik
3	Saya menggunakan SIMO dalam berbagai aspek pekerjaan	10	5	6	9	7	2.946	Kurang Baik
4	Saya bergantung pada SIMO untuk menyelesaikan pekerjaan	8	4	2	11	12	3.405	Cukup Baik
5	Saya menggunakan SIMO secara sukarela, bukan karena paksaan	3	8	0	13	13	3.676	Cukup Baik
Rata-rata Penggunaan							3,195	Cukup Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata pengguna SIMO adalah 3.195, yang masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar mencapai tingkat Baik atau Sangat Baik.

3.3.5 Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan

Variabel kepuasan pengguna diukur menggunakan lima indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel kepuasan pengguna disajikan dalam tabel berikut:

Table III.17 Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan

No	Indikato	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	Saya puas dengan kinerja SIMO secara keseluruhan	0	0	3	14	13	3.054	Cukup Baik
2	SIMO sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya	0	0	0	17	13	3.514	Cukup Baik
3	Saya puas dengan fitur-fitur yang ada di SIMO	0	0	1	16	13	3.243	Cukup Baik
4	Saya puas dengan dukungan yang diberikan untuk pengguna SIMO	0	0	0	17	13	3.514	Cukup Baik
5	Saya akan terus menggunakan SIMO di masa mendatang	0	0	0	17	13	3.568	Cukup Baik
Rata-rata Kualitas Penggunaan							3,379	Cukup Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata Kepuasan Pengguna SIMO adalah 3.379, yang masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar mencapai tingkat Baik atau Sangat Baik.

3.3.6 Analisis Deskriptif Variabel Manfaat Bersih

Variabel manfaat bersih menggunakan tiga indikator. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator variabel manfaat bersih disajikan dalam tabel berikut:

Table III.18 Analisis Deskriptif Variabel Manfaat Bersih

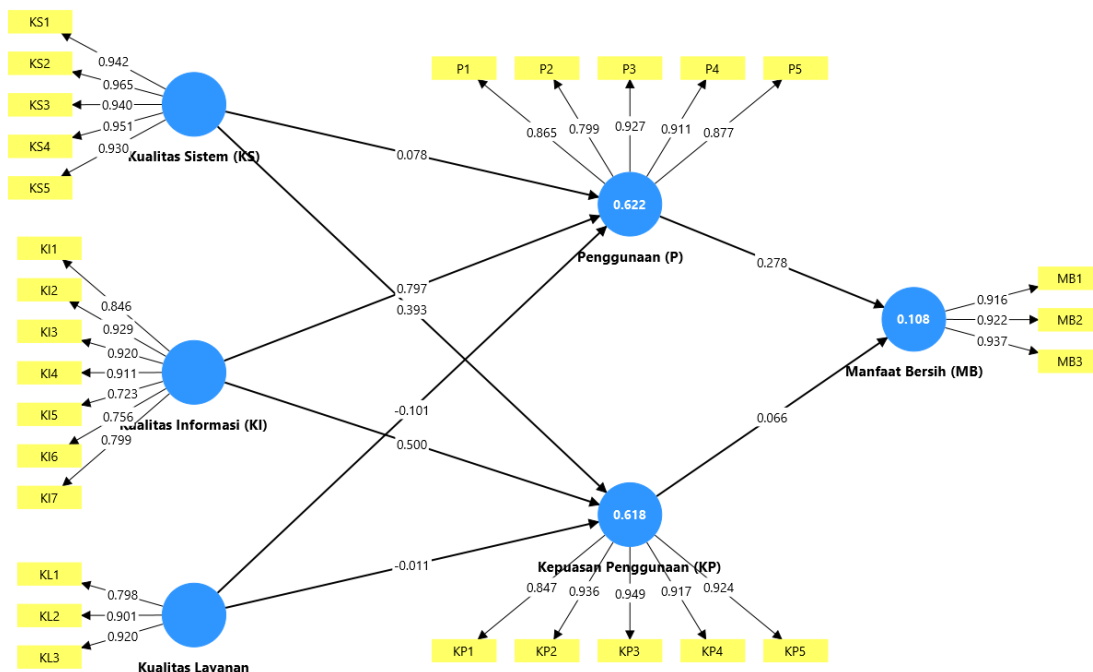
No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Mean	Kategori
1	SIMO membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	4	2	2	12	17	3,973	Baik
2	SIMO membantu mengoptimalkan koordinasi antar bagian	3	3	3	17	11	3,811	Baik
3	SIMO membantu dalam monitoring kinerja CU anggota	6	1	3	11	16	3,811	Baik
Rata-rata Manfaat Bersih							3,865	Baik

Sumber : Data *Primer* Diolah (2025)

Secara keseluruhan, rata-rata Manfaat Bersih SIMO adalah 3.865, yang masuk dalam kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem SIMO telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna, yaitu telah mencapai tingkat “Baik”.

3.4 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Menurut (Ponoliu et al., 2024), *outer model* merupakan sebuah komponen dari alur yang berisi hubungan indikator dengan variabelnya. Model pengukuran terdiri dari validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan menggunakan *software* Smart-PLS versi 4.0. Adapun hasil outer loading dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data Primer Diolah dengan Smart-PLS (2025)

Gambar III.16 Hasil Pengolahan Data SMART-PLS 4

3.4.1 Uji Validasi Konvergen

Nilai *Convergen Validity* memperlihatkan validitas indikator pada pengukuran. Nilai yang direkomendasikan untuk *Convergen Validity* adalah $> 0,70$, (Nadya Puspita Sari et al., 2024). Beberapa indikator tidak memenuhi standar nilai *outer loading* (>0.70). Variabel Indikator yang tidak memenuhi nilai *outer loading* kemudian perlu dihilangkan untuk dilakukan perhitungan *outer loading* kembali sehingga memperlihatkan pada keseluruhan indikator yang ada telah memenuhi standar nilai *loading factor* yaitu (>0.70) seperti pada tabel berikut :

Table III.19 Hasil Uji Validasi Konvergen

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer loadings</i>	Keterangan
Kualitas Sistem	KS1	0,942	Valid
	KS2	0,965	Valid
	KS3	0,940	Valid
	KS4	0,951	Valid
	KS5	0,930	Valid

Kualitas Informasi	KI1	0.846	Valid
	KI2	0.929	Valid
	KI3	0.920	Valid
	KI4	0.911	Valid
	KI5	0.723	Valid
	KI6	0.756	Valid
	KI7	0.799	Valid
Kualitas Layanan	KL1	0.798	Valid
	KL2	0.901	Valid
	KL3	0.920	Valid
Kepuasan Penggunaan	KP1	0.847	Valid
	KP2	0.936	Valid
	KP3	0.949	Valid
	KP4	0.917	Valid
	KP5	0.924	Valid
Penggunaan	P1	0.865	Valid
	P2	0.799	Valid
	P3	0.927	Valid
	P4	0.911	Valid
	P5	0.877	Valid
Manfaat Bersih	MB1	0.916	Valid
	MB2	0.922	Valid
	MB3	0.937	Valid

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel III.19 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh nilai *loading factor* > 0,70 maka indikator pernyataan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Validasi Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model benar-benar berbeda satu sama lain, baik dilihat dari sisi indikator maupun pada level konstruk itu sendiri. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian ini adalah dengan memeriksa nilai *cross loading*, yaitu untuk melihat sejauh mana indikator lebih kuat terkait dengan konstruk yang seharusnya diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya (Wicaksono et al., 2023). Untuk

memverifikasi kondisi ini, dapat diamati melalui tabel hasil pengujian validitas diskriminan yang disajikan berikut ini:

Table III.20 Hasil Uji Validasi Diskriminan

Indikator	Kepuasan Penggunaan (KP)	Kualitas Informasi (KI)	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem (KS)	Manfaat Bersih (MB)	Penggunaan (P)
KI1	0.680	0.846	0.403	0.645	0.212	0.765
KI2	0.741	0.929	0.504	0.581	0.320	0.759
KI3	0.695	0.920	0.488	0.610	0.320	0.733
KI4	0.682	0.911	0.476	0.476	0.395	0.724
KI5	0.391	0.723	0.665	0.259	0.122	0.520
KI6	0.355	0.756	0.478	0.196	0.402	0.452
KI7	0.526	0.799	0.677	0.389	0.236	0.545
KL1	0.163	0.383	0.798	0.057	-0.071	0.165
KL2	0.331	0.481	0.901	0.231	-0.012	0.303
KL3	0.433	0.634	0.920	0.297	-0.119	0.465
KP1	0.847	0.667	0.385	0.786	0.196	0.568
KP2	0.936	0.644	0.361	0.589	0.284	0.651
KP3	0.949	0.691	0.361	0.641	0.272	0.733
KP4	0.917	0.574	0.327	0.520	0.249	0.607
KP5	0.924	0.684	0.354	0.502	0.210	0.709
KS1	0.575	0.488	0.247	0.942	-0.039	0.437
KS2	0.729	0.595	0.290	0.965	0.173	0.561
KS3	0.590	0.495	0.253	0.940	0.013	0.438
KS4	0.653	0.568	0.259	0.951	0.244	0.424
KS5	0.615	0.517	0.179	0.930	0.217	0.501
MB1	0.296	0.348	-0.114	0.065	0.916	0.295
MB2	0.215	0.308	-0.047	0.157	0.922	0.334
MB3	0.221	0.280	-0.070	0.152	0.937	0.267
P1	0.563	0.612	0.319	0.317	0.281	0.865
P2	0.522	0.505	0.056	0.462	0.357	0.799
P3	0.596	0.646	0.386	0.449	0.335	0.927
P4	0.735	0.818	0.550	0.479	0.174	0.911

P5	0.686	0.790	0.383	0.486	0.299	0.877
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan tabel hasil uji validitas diskriminan dalam penelitian Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap kinerja karyawan di Kantor Pusat Puskopcuina dengan *model DeLone and McLean*:

1. Model *DeLone and McLean* terbukti memiliki validitas diskriminan yang memadai.
2. Setiap indikator menunjukkan korelasi tertinggi dengan konstruk asalnya, bukan dengan konstruk lain, sesuai dengan prinsip validitas diskriminan.
3. Indikator Kualitas Informasi (KI1–KI7) memiliki Korelasi tertinggi dengan konstruk Kualitas Informasi, nilai korelasi berkisar antara 0,723 hingga 0,929.
4. Indikator Kualitas Layanan (KL1–KL3) memiliki Korelasi paling tinggi terhadap konstruk Kualitas Layanan.
5. Indikator Kepuasan Pengguna (KP1–KP5) memiliki korelasi tertinggi dengan konstruk Kepuasan Pengguna.
6. Indikator Kualitas Sistem (KS1–KS5) menunjukkan korelasi paling tinggi dengan konstruk Kualitas Sistem.
7. Indikator Manfaat Bersih (MB1–MB3) memiliki Korelasi tertinggi tercatat pada konstruk Manfaat Bersih.
8. Indikator Penggunaan (P1–P5) Menunjukkan korelasi tertinggi dengan konstruk Penggunaan.
9. Tidak ditemukan adanya indikator yang lebih tinggi korelasinya terhadap konstruk lain dibanding konstruk asalnya.

10. Interpretasi hasil menunjukkan bahwa setiap konstruk mengukur aspek yang berbeda dari kesuksesan SIMO, tanpa adanya tumpang tindih.
11. Validitas diskriminan yang baik memperkuat bahwa model ini layak digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi SIMO di lingkungan PUSKOPCUINA.

3.4.3 Uji Nilai *Path Coefficient*

Uji analisis *path coefficient* dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antara konstruk-konstruk yang ada. Batas minimum yang digunakan adalah 0,1, yang berarti jalur tersebut dianggap memiliki pengaruh dalam model jika nilai koefisiennya mencapai atau melebihi angka tersebut (Vatresia & Pasaribu, 2023). Berikut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian Uji analisis *path coefficient* pada penelitian ini:

Table III.21 Hasil Uji Nilai *Path Coefficient*

Hubungan Antar Variabel	<i>Path Coefficient</i>	Keterangan
Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna (KP)	0.500	Signifikan
Kualitas Informasi → Penggunaan (P)	0.797	Signifikan
Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna (KP)	-0.011	Tidak signifikan
Kualitas Layanan → Penggunaan (P)	-0.101	Tidak signifikan
Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna (KP)	0.393	Signifikan
Kualitas Sistem → Penggunaan (P)	0.078	Tidak signifikan
Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih (MB)	0.066	Tidak signifikan
Penggunaan → Manfaat Bersih (MB)	0.278	Signifikan

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa komponen Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem dalam SIMO merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan penggunaannya. Namun, manfaat akhir dari sistem belum maksimal dirasakan, mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut pada bagaimana SIMO mendukung kinerja karyawan dan tujuan strategis organisasi. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya bergantung pada seberapa sering sistem digunakan atau seberapa puas pengguna, tetapi juga bagaimana sistem tersebut menghasilkan manfaat nyata bagi organisasi. Oleh karena itu, penguatan integrasi sistem dengan proses kerja serta peningkatan nilai manfaat strategis sangat diperlukan.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten, meskipun digunakan dalam waktu, tempat, dan populasi yang berbeda. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* melebihi 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, (Wijaya, 2022). Berikut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian reliabilitas:

Table III.22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
Kepuasan Penggunaan (KP)	0.951	0.954	0.963	Reliabel
Kualitas Informasi (KI)	0.933	0.953	0.945	Reliabel
Kualitas Layanan	0.860	0.995	0.907	Reliabel
Kualitas Sistem (KS)	0.971	0.977	0.977	Reliabel

Manfaat Bersih (MB)	0.916	0.922	0.947	Reliabel
Penggunaan (P)	0.925	0.933	0.943	Reliabel

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 4 terhadap model *DeLone and McLean* dalam penelitian berjudul “Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA”, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk yang digunakan dalam model penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach’s Alpha* dan *Composite Reliability* yang semuanya berada di atas ambang batas 0,7, menandakan konsistensi internal yang sangat baik pada setiap konstruk. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat kelayakan secara statistik, sehingga model penelitian yang mengadopsi kerangka *DeLone and McLean* layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara kualitas sistem informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di lingkungan organisasi. Temuan ini memperkuat bahwa penerapan sistem informasi yang berkualitas dapat mendukung peningkatan kinerja secara signifikan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA.

3.4.5 Uji Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam pengujian validitas konstruk. Suatu indikator dikatakan memenuhi kriteria AVE apabila nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari setengah varians indikator-indikatornya secara memadai (Setiadi, 2020). Berikut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE):

Table III.23 Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Kepuasan Penggunaan (KP)	0.838	Valid
Kualitas Informasi (KI)	0.713	Valid
Kualitas Layanan (KL)	0.765	Valid
Kualitas Sistem (KS)	0.894	Valid
Manfaat Bersih (MB)	0.856	Valid
Penggunaan (P)	0.769	Valid

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) yang ditampilkan pada tabel di atas, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai AVE di atas 0,5. Nilai ini menjadi indikator bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan terpenuhinya validitas konvergen pada seluruh variabel yang digunakan dalam model *DeLone and McLean* ini, maka dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PUSKOPCUINA telah memiliki kualitas pengukuran yang memadai. Hasil ini memperkuat bahwa variabel-variabel dalam model tersebut relevan dan dapat dipercaya untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

3.5 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi terhadap model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Melalui tahap ini, dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel laten yang diteliti. Secara sederhana, model struktural menggambarkan hubungan antara variabel

independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dalam kerangka penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami arah dan kekuatan pengaruh antar variabel (Setiadi, 2020). Berikut gambar secara visual nilai-nilai hasil evaluasi model struktural:

3.5.1 Uji Nilai R-Square (R^2)

R-Square (R^2) adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen dalam sebuah model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, berarti model mampu menjelaskan sebagian besar perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Novel & Marchyta, 2021). Berikut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian *R-Square* (R^2) pada penelitian ini:

Table III.24 Hasil Uji Nilai R-Square (R^2)

Variabel	<i>R-square</i>	Interpretasi
Kepuasan Penggunaan (KP)	0.618	Variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh kualitas informasi, sistem, dan layanan. Ini menunjukkan model cukup kuat.
Manfaat Bersih (MB)	0.108	Variasi dalam penggunaan sistem dapat dijelaskan oleh kualitas sistem, informasi, dan layanan. Juga merupakan prediksi yang kuat.
Penggunaan (P)	0.622	Variasi manfaat bersih dapat dijelaskan oleh penggunaan dan kepuasan pengguna. Ini menunjukkan model lemah untuk variabel ini.

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

1. Berdasarkan hasil pengujian di SmartPLS hanya 3 dari 6 variabel itu yang menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen dalam sebuah model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.
2. Hasil nilai uji R^2 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan dan Kepuasan Penggunaan yang tinggi (>0.6) menunjukkan bahwa sistem SIMO di

PUSKOPCUINA sudah cukup berhasil dari sisi teknis dan operasional kualitas informasi, sistem, dan layanan cukup mampu menjelaskan perilaku penggunaan dan tingkat kepuasan karyawan. Namun, nilai R^2 yang sangat rendah pada variabel Manfaat Bersih (0.108) mengindikasikan bahwa penggunaan dan kepuasan pengguna belum cukup mampu menjelaskan manfaat akhir sistem secara signifikan. Hal ini bisa diartikan bahwa walaupun sistem digunakan dan pengguna merasa puas, dampak langsungnya terhadap manfaat organisasi atau peningkatan kinerja belum begitu terasa atau terukur dengan baik.

3.5.2 Uji Predictive Relevance (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model struktural mampu memprediksi nilai dari variabel endogen. Pengujian ini hanya berlaku untuk variabel-variabel yang bersifat endogen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik. Sebaliknya, jika nilai Q^2 sama dengan 0 atau bahkan negatif, maka model dianggap tidak relevan atau tidak mampu memprediksi variabel endogen tersebut secara memadai (Novel & Marchyta, 2021).

Untuk menghitung nilai Q^2 , digunakan rumus berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2)...(1 - R^2_n)$$

Perhitungan:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2)...(1 - R^2_n)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.618)(1 - 0.108)(1 - 0.622)$$

$$Q^2 = 1 - (0.382 \times 0.892 \times 0.378)$$

$$Q^2 = 1 - (0.128840) \approx 0.8712$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh bahwa Nilai $Q^2 = 0.8712$, yang berarti model memiliki kemampuan prediktif yang sangat kuat. Angka ini jauh

di atas 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun dalam penelitian ini sangat baik dalam memprediksi variabel-variabel endogen seperti penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dari sistem SIMO. Ini menunjukkan bahwa model struktural yang dibangun dengan pendekatan Model *DeLone and McLean* dan diolah melalui SmartPLS 4 layak digunakan sebagai alat prediksi dan pengambilan keputusan dalam konteks evaluasi SIMO di PUSKOPCUINA.

3.5.3 Uji Nilai f^2

Dalam analisis model struktural, nilai f^2 digunakan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen. Nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan adanya pengaruh yang lemah, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, sementara nilai 0,35 menunjukkan pengaruh yang kuat atau besar, (Assyifa et al., 2023). Berikut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian uji nilai *F-square* pada penelitian ini:

Table III.25 Hasil Uji Nilai f^2

Variabel	Kualitas Informasi (KI)	Kualitas Layanan (KL)	Kepuasan Penggunaan (KP)	Kualitas Sistem (KS)	Manfaat Bersih (MB)	Penggunaan (P)	Keterangan
KI → KP	0.299	-	-	-	-	-	Pengaruh sedang
KI → P	-	-	-	-	-	0.769	Pengaruh besar
KL → KP	0.000	-	-	-	-	-	Tidak ada Pengaruh
KL → P	-	-	-	-	-	0.017	Pengaruh sangat lemah
KP → MB	-	-	-	0.002	-	-	Pengaruh sangat lemah
KS → KP	0.270	-	-	-	-	-	Pengaruh sedang
KS → P	-	-	-	-	-	0.011	Pengaruh sangat lemah

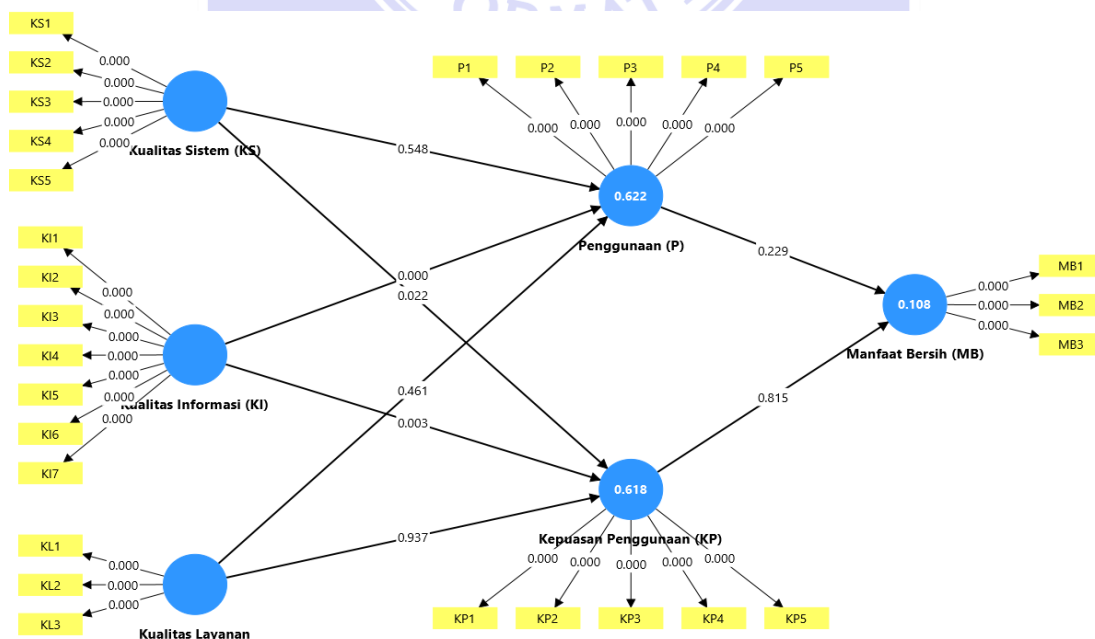
MB → P	-	-	-	-	-	0.042	Pengaruh lemah
-----------	---	---	---	---	---	-------	-------------------

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Hasil uji nilai *f-square* (f^2) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi memiliki pengaruh paling besar terhadap Penggunaan dan cukup signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, sementara Kualitas Sistem berpengaruh besar terhadap kepuasan namun kurang mendorong penggunaan. Sebaliknya, Kualitas Layanan tidak memberikan kontribusi berarti terhadap kedua variabel tersebut. Selain itu, Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih hanya memberikan efek kecil terhadap penggunaan.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu pernyataan dalam penelitian dapat diterima atau tidak. Penentuannya didasarkan pada nilai *T-statistics* dan *P-value*. Jika nilai *T-statistics* lebih dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05, maka hipotesis dianggap diterima karena menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, (Sembiring et al., 2025). Dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:



Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Gambar III.17 Hasil Uji Bootstrapping

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Table III.26 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Hipotesis	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>	Ho	Ha
Kualitas Informasi (KI) - > Kepuasan Penggunaan (KP)	H1	2.996	0.003	Ditolak	Diterima
Kualitas Informasi (KI) - > Penggunaan (P)	H2	6.780	0.000	Ditolak	Diterima
Kualitas Layanan -> Kepuasan Penggunaan (KP)	H3	0.079	0.937	Diterima	Ditolak
Kualitas Layanan -> Penggunaan (P)	H4	0.737	0.461	Diterima	Ditolak
Kepuasan Penggunaan (KP) -> Manfaat Bersih (MB)	H5	0.234	0.815	Diterima	Ditolak
Kualitas Sistem (KS) -> Kepuasan Penggunaan (KP)	H6	2.292	0.022	Ditolak	Diterima

Kualitas Sistem (KS) -> Penggunaan (P)	H7	0.601	0.548	Diterima	Ditolak
Penggunaan (P) -> Manfaat Bersih (MB)	H8	1.204	0.229	Diterima	Ditolak

Sumber: Data *Primer* Diolah (2025)

Dari delapan hipotesis yang diuji, hanya tiga yang diterima: H1, H2, dan H4. Ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem adalah faktor kunci yang memengaruhi Penggunaan dan Kepuasan Pengguna terhadap SIMO. Sementara itu, variabel Kualitas Layanan, Penggunaan, dan Kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih, menandakan perlunya evaluasi ulang atau pendekatan tambahan dalam meningkatkan persepsi manfaat sistem di kalangan pengguna.

3.6 Pembahasan Tingkat Kesuksesan

Analisis tingkat kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) di PUSKOPCUINA dilakukan berdasarkan pendekatan kuantitatif menggunakan model *DeLone and McLean*. Penilaian keberhasilan sistem mencakup enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Pengujian dilakukan menggunakan metode SEM-PLS Versi 4 yang memberikan gambaran mengenai kekuatan hubungan antar variabel serta signifikansi pengaruhnya.

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:
 - a. Hipotesis H1 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIMO, dengan nilai T-Statistic sebesar 6.780 dan *P-Value* sebesar 0.000. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kualitas

informasi yang disediakan oleh SIMO dalam hal akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan relevansimaka semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem oleh karyawan.

- b. Hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2.996 dan *P-Value* sebesar 0.003. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi pengguna terhadap kualitas informasi yang diberikan oleh SIMO meliputi aspek relevansi, kejelasan, dan kemudahan pemahaman maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan.
- c. Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIMO, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0.737 dan *P-Value* sebesar 0.461. Artinya, dukungan teknis, kecepatan respons, dan bantuan dari tim pengelola SIMO belum menjadi faktor yang mendorong pengguna untuk menggunakan sistem secara aktif.
- d. Hasil pengujian hipotesis H4 menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0.079 dan *P-Value* sebesar 0.937. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan layanan yang diberikan oleh tim pengelola SIMO, seperti bantuan teknis dan responsivitas, tidak memberikan dampak nyata terhadap tingkat kepuasan pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengguna lebih memprioritaskan kualitas sistem dan informasi dibandingkan kualitas layanan dalam menilai kepuasan terhadap SIMO.
- e. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis H5 ditolak (*T-Statistic* = 0.234, *P-Value* = 0.815), yang berarti kepuasan pengguna terhadap SIMO tidak secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan manfaat bersih seperti efisiensi

kerja dan efektivitas organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengguna merasa puas, mereka belum merasakan dampak strategis yang signifikan dari penggunaan SIMO dalam mendukung kinerja organisasi secara menyeluruh.

- f. Hipotesis H6 diterima ($T\text{-Statistic} = 2.292$, $P\text{-Value} = 0.022$), yang menunjukkan bahwa kualitas sistem SIMO, seperti keamanan, kemudahan penggunaan, dan kecepatan respons, berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dengan kata lain, sistem yang andal dan mudah digunakan mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMO.
- g. Hipotesis H7 ditolak ($T\text{-Statistic} = 1.754$, $P\text{-Value} = 0.080$), yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem SIMO dan tingkat penggunaannya. Meskipun sistem dinilai baik dari segi teknis, hal tersebut belum tentu mendorong pengguna untuk lebih aktif menggunakan SIMO dalam aktivitas sehari-hari.
- h. Hipotesis H8 ditolak ($T\text{-Statistic} = 1.204$, $P\text{-Value} = 0.229$), yang menunjukkan bahwa tingginya frekuensi penggunaan SIMO belum memberikan dampak nyata terhadap manfaat bersih seperti peningkatan produktivitas atau kualitas pengambilan keputusan. Artinya, penggunaan sistem saja belum cukup untuk menciptakan manfaat organisasi jika tidak disertai dengan pemanfaatan yang bersifat strategis.

2. Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel III.13 sampai tabel III.18 maka penulis membuat ringkasan seperti dibawah ini :

- a. Skor rata-rata untuk variabel Kualitas Sistem adalah 3,297 (Cukup Baik), menunjukkan bahwa aspek teknis sistem masih memiliki ruang perbaikan, terutama pada fleksibilitas dan kecepatan akses.
- b. Kualitas Informasi memperoleh skor 3,533 dan Kualitas Layanan memperoleh 3,937, keduanya dalam kategori Baik, menandakan bahwa SIMO memberikan informasi yang relevan dan mendapat dukungan teknis memadai.
- c. Variabel Penggunaan SIMO (3,195) dan Kepuasan Pengguna (3,379) juga masuk dalam kategori Cukup Baik.
- d. Manfaat Bersih memperoleh skor rata-rata yakni 3,865, yang mencerminkan bahwa pengguna merasakan kontribusi nyata dari SIMO terhadap pekerjaan mereka Baik.

3. Implikasi dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dijelaskan implikasi dan diskusi pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Implementasi SIMO di PUSKOPCUINA terbukti berhasil
Kombinasi antara hasil deskriptif dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa SIMO memberikan dampak positif baik secara operasional maupun strategis.
- b. Kualitas informasi dan kepuasan pengguna menjadi faktor dominan
Dua dimensi ini paling berpengaruh terhadap keberhasilan sistem, menunjukkan bahwa informasi yang relevan dan pengalaman pengguna yang positif sangat menentukan.
- c. Kualitas layanan berkontribusi terbatas
Meskipun kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan, namun tidak secara langsung meningkatkan intensitas penggunaan sistem.

d. Kepuasan pengguna sebagai variabel antara yang penting

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa kepuasan pengguna menjembatani pengaruh kualitas sistem dan informasi terhadap manfaat sistem.

e. SIMO sebagai alat transformasi digital koperasi

Dalam konteks PUSKOPCUINA, SIMO bukan sekadar alat administratif, tetapi juga mendukung proses modernisasi dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

f. Penguatan sistem digital untuk pengelolaan koperasi

Keberhasilan implementasi SIMO memperlihatkan pentingnya sistem informasi manajemen yang terintegrasi dalam mendorong efisiensi dan akuntabilitas organisasi koperasi.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian berjudul “Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat PUSKOPCUINA Menggunakan Model *DeLone and McLean*”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil kuesioner yang telah dilakukan karyawan di Kantor PUSKOPCUINA sebanyak 37 responden. Kemudian data tersebut diolah menggunakan SmartPLS4, untuk menguji enam dimensi dari model *Delone and McLean* untuk melihat tingkat kesuksesan aplikasi SIMO.
2. Dari penelitian ini menggunakan data input kuesioner yang diperoleh dari 37 responden data tersebut diolah menggunakan excel dalam bentuk tabulasi data dalam proses berikutnya melakukan pengujian enam dimensi model *Delone and McLean* ini menggunakan aplikasi SmartPLS4.
3. Berdasarkan dari variabel yang telah ditentukan peneliti dapat menghitung skor jawaban 37 responden menggunakan skala *likert*, dari enam dimensi yang peneliti melakukan analisis deskriptif variabel dapat dibuktikan bahwa rata-rata tertinggi terletak variabel kualitas sistem yang berjumlah 3,937 dan yang terendah terletak pada variabel pengguna 3,195.
4. Model Penelitian Valid dan Reliabel Instrumen yang digunakan dalam penelitian terbukti valid dan reliabel berdasarkan uji *outer loading*, AVE, Cronbach's Alpha, dan uji reliabilitas, serta model struktural memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik ($Q^2 = 0.8712$).

5. Penelitian ini mengimplementasikan hasil dari analisis kesuksesan aplikasi SIMO di Kantor PUSKOPCUINA terhadap kinerja karyawan berhasil diterapkan dan memberikan dampak positif. Ini menegaskan bahwa SIMO bukan hanya alat administratif, melainkan juga berperan dalam transformasi digital, mendukung pengambilan keputusan, serta mendorong efisiensi dan akuntabilitas organisasi koperasi.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambah indikator-indikator yang ada pada pertanyaan kuesioner sehingga bisa dilakukan pengujian secara mendalam dan dapat ditambahkan pada penelitian mendatang.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pendekatan lainnya selain Model *DeLone and McLean*.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan jumlah cangkupan populasi dan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Ivanisa, N. K. B., & Respati, H. T. (2023). Analisis Penggunaan Website Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) Menggunakan Metode DeLone and McLean. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering*, 1(3), 86–96.
- Asri, M. (2025). *Evaluasi Sistem Informasi Pendidikan untuk Pengelolaan Data dan Keputusan Evaluation of Educational Information Systems for Data and Decision*. 3(2), 118–126.
- Assyifa, N. F., Widagdo, P. P., & Kamila, V. Z. (2023). Pengukuran Kesuksesan Aplikasi Ujian Online Sekolah Menengah Atas Menggunakan Model DeLone dan McLean. *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i2.779>
- Ayu, D., Purnama, A., Sartika, I., Maghfiroh, E., Saputra, M. C., Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., & Brawijaya, U. (2020). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Amazing Report Media Integration (ARMI) Pada CV Skipperwebs Dengan Model Delone & Mclean*. 1(1), 1–8.
- Azizah, A. H., Sandfreni, S., & Ulum, M. B. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and Mclean. *Sebatik*, 25(2), 303–310. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1671>
- Elides, R., Simbolon, A. Y. P., BR. Simatupang, T. A., Silaban, S. T., & Batubara, M. D. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Pada Swalayan Menggunakan Analisis Deskriptif. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 5(1), 37–43. <https://doi.org/10.34012/jurnalsisteminformasidanilmukomputer.v5i1.1914>
- Fitriana, I., Singasatia, D., & Kaniawulan, I. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Wifi TB dengan Metode Delon and Mclean: Studi Kasus Klinik Kabupaten Purwakarta. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2, 96–110.
- Kiareni, C. L., & Sorisa, C. (2024). *Analisis Penerapan Distribusi Sampling terhadap Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna Media Sosial*. 2(6), 560–564.
- Kodoati, K. S., & Hartomo, K. D. (2022). Evaluasi Keberhasilan F-Learn

- Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model pada Universitas Kristen Satya Wacana. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(3), 2096–2111. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i3.2201>
- Manggu, B., & Beni, S. (2022). Persepsi Nasabah Terhadap Bank Bri Dan Credit Union Pancur Kasih Di Kota Bengkayang : Marketing Mix. *Sebatik*, 26(1), 312–319. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1701>
- Mardi. (2025). *ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN PLS-SEM: STUDI KASUS EL RAHMA LOMBOK RINJANI SYARI ' AH. 8*, 154–163.
- Marpaung, G. (2022). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi DATA COVID-19 Kota Bontang dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 432–443. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.6245>
- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(2), 137–144. <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp137-144>
- Mulyana, F., & Jannah, N. (2024). *Jurnal Proaksi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. 11(2), 457–470. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5773>
- Nadya Puspita Sari, Putut Pamilih Widagdo, & Vina Zahrotun Kamilia. (2024). Model Delone & Mclean pada Evaluasi Kesuksesan Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30872/atasi.v3i1.1196>
- Novel, C., & Marchyta, N. K. (2021). Pengaruh Beban Kerja Melalui Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Swalayan Valentine Di Kairatu. *Agora*, 9(2), 1–11.
- Pebrianto, R., Maulina, P., Nugraha, S. N., & Cahya, F. N. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Sukses Delone dan Mclean. *Bina Insani Ict Journal*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.51211/biict.v10i1.2233>
- Pebriyanti Siringo Ringo, R., Kurniabudi, & HENDRI, H. (2022). Model Delone Dan Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan Pada Aplikasi PeduliLindungi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa*

- Permatasari, C. A., Suryanto, T. L. M., & Wulansari, A. W. (2022). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi Menggunakan Model DeLone and McLean. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(2), 415. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i2.866>
- Ponoliu, S. C., Katili, M. R., & Pakaya, N. (2024). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Unisan(SIAKUN) Menggunakan Model DeLone & McLean di Universitas Ichsan Gorontalo. *Journal of System and Information Technology*, 4(1).
- Rahmadhani. (2025). *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*. 37–51.
- Salsabilla, Y., Faroqi, A., Maya Safitri, E., & Pembangunan Nasional, U. (2020). Penulis pertama, Judul artikel ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN APLIKASI ESALES APOTEK MUTIARA DENGAN MODEL DELONE & MCLEAN. *Fakultas Ilmu Komputer Jl. Raya Rungkut Madya*, 1(2), 6369.
- Sari. (2023). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) Menggunakan Model Delone Dan Mclean Pada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i1.536>
- Sembiring, P., Nisa, K., Ngafidin, M., Sel, K. P., Banyumas, K., & Tengah, J. (2025). *EVALUASI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI JAKI MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY MODEL 2*. 9(2), 3114–3122.
- Setiadi, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 75–90.
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>

- Vatresia, A., & Pasaribu, T. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Metode Delone dan Mclean Success Model dan Technology Acceptance Model (TAM). *J. Sistem Info. Bisnis*, 13(1), 70–77. <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp70-77>
- Viana, C. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Metode Delone and Mclean di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. *Publikasi.Polije.Ac.Id*, 5(2), 120–131. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i2.4124>
- Wicaksono, E., Safitri, E. M., Sifaul Anam, M. A., & Bimantara, R. A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Gojek Menggunakan Pendekatan Metode Delone-Mclean. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 394–402. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.613>
- Wijaya, I. S. (2022). Analisis Kesuksesan E-Learning Edmodo Dengan Mengadopsi Model DeLone & Mclean Di Universitas Dinamika Bangsa. *JATISI: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(3), 2547–2557. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/1417>
- Wulansari, A., Kartika, D. S. Y., Najaf, A. R. E., Suryanto, T. L. M., & Faroque, A. (2024). Analisis Kesuksesan Layanan Digital Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone & McLean untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.21456/vol14iss2pp153-161>

UNIVERSITAS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswi

Nim : 19240145
Nama Lengkap : Agata Febri Etalisti
Tempat Tanggal Lahir : Batu Benteng, 28 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Kab. Ketapang, Kec. Nanga Tayap, Desa Patch Benteng.

B. Riwayat Pendidikan Formal & Non-Formal

a. Pendidikan

1. SD Negeri 18 Nanga Tayap, Lulusan Tahun 2014
2. SMPN 1 Nanga Tayap, Lulusan Tahun 2017
3. SMAN 1 Nanga Tayap, Lulusan Tahun 2020
4. Universitas Bina Sarana Informatika Kota Pontianak, Lulusan Tahun 2023

b. Tidak Formal

-

C. Riwayat Pengalaman Berorganisasi / Pekerjaan

1. Organisasi UKM Pencinta Alam Mapala Diandra, UBSI Pontianak. Tahun 2020
2. Magang di Kantor Bupati Kubu Raya Kalimantan Barat



Jakarta, 16 Juni 2025

Agata Febri Etalisti

SURAT KETERANGAN RISET



**KSP PUSKOP CREDIT UNION INDONESIA (Skd)
(PUSKOPCUINA)**

**BADAN HUKUM NOMOR : 927/BH/M.KUKM.2/X/2010
NIK : 6171010030001 NPWP : 74.713.454.2-701.000**



FM-ADM-08/Rev00/02.01.2019

Nomor : 528/PKCU/DP/V/2025
Lampiran : -
**Hal : Keterangan/Pernyataan melakukan Riset di
kantor PUSKOPCUINA**

28 Juli 2025

**Yth. Rektor Universitas Bina Sarana
Informatika di-
Jakarta**

Dengan hormat,
Berdasarkan surat perihal permohonan Riset / PKL kepada mahasiswa :

Nama : Agata Febri Etalisti
NIM : 19240145
Tempat/Tgl.Lahir : Batu Benteng, 28 Februari 2001
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : Genap Tahun Akademik 2025/2026
Alamat : Jl. Parit Pangeran Kompleks Pondok Pangeran 3 Blok J no 22

Berdasarkan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan Riset selama dari bulan April-Juni di Kantor kami **PUSKOPCUINA**.

Demikian Surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Pengurus,




Ketua,

A. Alibata, S.Pd., M.Si.

Sekretaris,

Simon Jaang, S.H.

BUKTI PUBLIKASI

IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology) 🔔 1 

[← Back to Submissions](#)

Workflow **Publication**

Submission **Review** Copyediting Production

Submission Files

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFOMASI MANAJEMEN ORGANISASI (SIMO) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KANTOR PUSAT PUSKOPCUINA MENGGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN.pdf July 14, 2025 Article Text

[Download All Files](#)

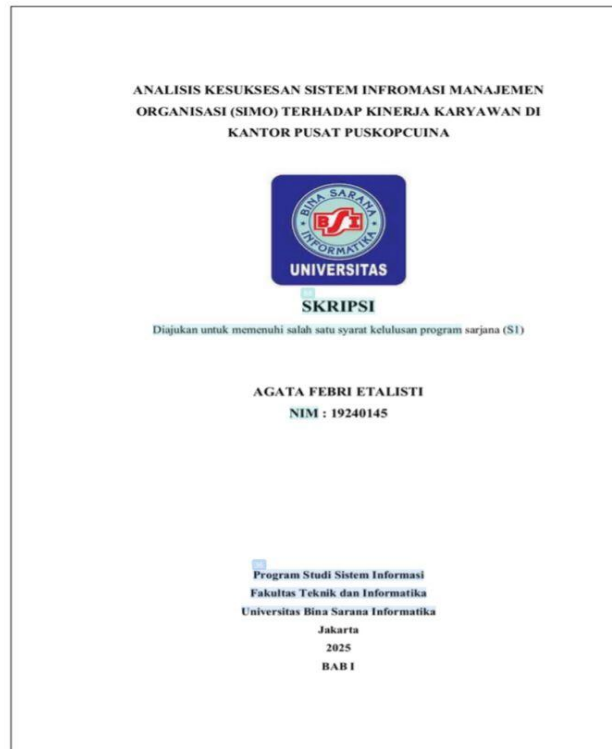
Pre-Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Comments for the Editor	agata_01	-	0	<input type="checkbox"/>
	2025-07-14 09:30 PM			



BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



Agata All

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX

19% INTERNET SOURCES

12% PUBLICATIONS

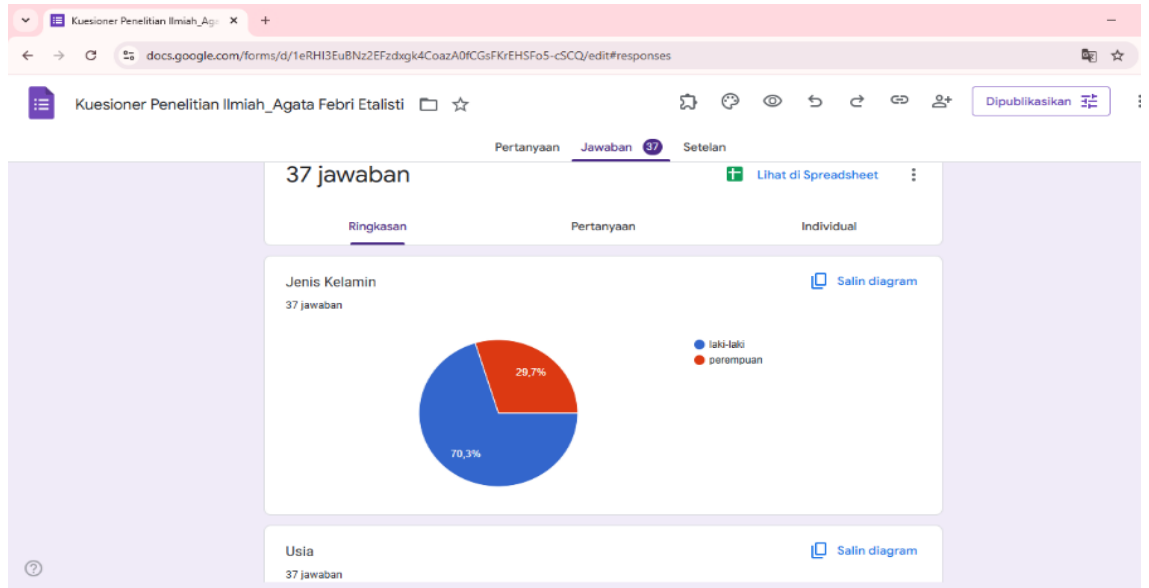
9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1 %
2	123dok.com Internet Source	1 %
3	economics.untan.ac.id Internet Source	1 %
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1 %
8	Glen Andre Yusuf T, Ryalno Stefano Noya. "Optimalisasi Kinerja Karyawan melalui Kompetensi dan Pelatihan: Penelitian pada PT. Wujud Rama Abadi", eCo-Fin, 2025 Publication	<1 %
9	ojs.ekuitas.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
11	id.123dok.com Internet Source	

LAMPIRAN

Lampiran A 1. Dokumentasi Hasil Kuesioner



Timestamp	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Masa Kerja	Pendidikan	1. KUALITAS SISTEM (SYSTEM QUALITY) SIMO mudah dipelajari oleh pengguna baru
26/05/2025 9:36:38	laki-laki	36-45 Tahun	Ketua Pengurus	4-6 tahun	S2	Setuju
26/05/2025 9:39:21	perempuan	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	> 6 tahun	S2	Setuju
26/05/2025 9:42:45	perempuan	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	4-6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:45:49	laki-laki	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	4-6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:47:33	laki-laki	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	> 6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:49:03	laki-laki	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	4-6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:50:33	laki-laki	36-45 Tahun	Anggota Pengurus	> 6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:52:52	laki-laki	36-45 Tahun	Manajer	4-6 tahun	S1	Setuju
26/05/2025 9:54:50	laki-laki	36-45 Tahun	Manajer	> 6 tahun	S2	Setuju
26/05/2025 9:56:26	laki-laki	36-45 Tahun	Manajer	> 6 tahun	S2	Setuju
26/05/2025 9:58:36	laki-laki	36-45 Tahun	Manajer	4-6 tahun	S2	Setuju
26/05/2025 10:02:43	laki-laki	36-45 Tahun	Manajer	4-6 tahun	S2	Setuju

Lampiran A 2. Dokumentasi Observasi Pengumpulan Data

